

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN-
PERUSAHAAN YANG LISTING DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)
MENURUT MODEL Z-ALTMAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**FITHRI AULIA DASWIR
(06390043)**

PEMBIMBING:

- 1. Dr. SLAMET HARYONO, M.Si., Akt**
- 2. JOKO SETYONO, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Abstrak

Perkembangan ekonomi yang tidak menentu pada saat ini mendesak perusahaan-perusahaan di Indonesia lebih berhati-hati terhadap ancaman kebangkrutan. Hal ini dikarenakan kebangkrutan akan cepat terjadi pada perusahaan yang tidak menyadari adanya ancaman kebangkrutan itu sendiri, seperti ancaman yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis kondisi perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2007-2009 menggunakan prediksi kebangkrutan model Altman.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*, yaitu penelitian yang bertujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Sampel yang digunakan berjumlah 74 perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di DES periode 2007-2009 yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari *International Capital Market Directory* tahun 2007 dan 2009 serta laporan keuangan tahun 2009 yang peneliti dapatkan dari Pojok Bursa Universitas Islam Indonesia (UII) dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).

Metode analisis data yang digunakan adalah *Multivariate Discriminant Analysis Altman*, yaitu metode analisis yang menggunakan rasio-rasio dalam laporan keuangan sebagai variabel bebasnya (*independent variable*) dan nilai Z sebagai variabel terikatnya (*dependent variable*). Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah *working capital to total assets* (X1), *retained earnings to total assets* (X2), *earning before interes and taxes to total assets* (X3), *book value of equity to book value of debt* (X4), dan *sales to total assets* (X5). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2005 terdapat 32 (43,24%) perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di DES diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat, 25 (33,78%) perusahaan berada pada kondisi *gray area*, dan 17 (22,97%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut. Pada tahun 2006, 33 (44,59%) diprediksi sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 28 (37,38%) perusahaan berada pada kondisi *gray area*, dan 13 (17,57%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut.

Pada tahun 2007, 35 (47,30%) perusahaan diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat, 32 (43,24%) perusahaan berada pada kondisi *gray area*, dan 7 (9,46%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut. Pada tahun 2008, 34 (45,95%) perusahaan diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat, 29 (39,19%) perusahaan berada pada kondisi *gray area*, dan 11 (14,86%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut. Kemudian pada tahun 2009, 37 (50%) perusahaan diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat, 30 (40,54%) perusahaan berada pada kondisi *gray area*, dan 7 (9,46%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut.

Kata kunci: Prediksi Kebangkrutan, Metode Altman, Daftar Efek Syariah.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Saudari Fithri Aulia Daswir

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta
mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi
Saudara:

Nama : Fithri Aulia Daswir

NIM : 06390043

Judul : **Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan-Perusahaan
yang Listing di Daftar Efek Syariah (DES) Menurut Model
Altman**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi
Islam.

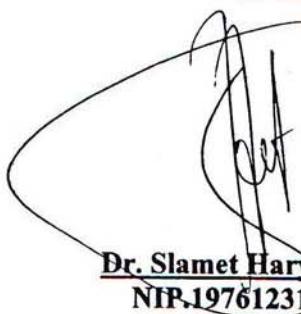
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Rajab 1431 H

10 Juli 2010 M

Pembimbing I



Dr. Slamet Harryono, M.Si., Akt
NIP.19761231200003 1 005

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi
Saudari Fithri Aulia Daswir

Lamp : -
Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fithri Aulia Daswir

NIM : 06390043

Judul : Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan-Perusahaan yang *Listing* di Daftar Efek Syariah (DES) Menurut Model Altman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Rajab 1431 H

10 Juli 2010 M

Pembimbing II

Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/050/2010

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan-Perusahaan yang Listing di Daftar Efek Syariah (DES) Menurut Model Altman**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fithri Aulia Daswir

NIM : 06390043

Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juli 2010

Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Slamet Haryono, M.Si., Akt
NIP.19761231 200003 1 005

Pengaji I

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Pengaji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fithri Aulia Daswir

NIM : 06390043

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan-Perusahaan yang Listing di Daftar Efek Syariah (DES) Menurut Model Altman** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Yogyakarta, 21 Juli 2010

Penyusun,



Dr. M. Fakhri Hussein, S.E., M.Si
NIP.19711129 200503 1 003

Fithri Aulia Daswir
NIM. 06390043

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين والصلة
والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين وعلى الله وصحبه أجمعين,
ام بعد

Alhamdulillah, atas pertolongan Allah SWT dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Phd. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si. Akt. selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaiannya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku pembimbing II, yang juga telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen Program Studi Keuangan Islam, semoga ilmu yang telah diberikan kepada kami bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara ini.
7. Karyawan dan Pegawai Tata Usaha (TU) Program Studi Keuangan Islam, yang telah memberikan pelayanan yang baik selama ini.

8. Ayahanda Drs. H. Daswir Tanjung dan Ibunda Yasni, SN dan Dra. Nazifah Umar tercinta, yang telah memanjatkan segenap doa-doa, dukungan serta nasehat yang berharga pada penyusun, sehingga penyusun mempunyai kekuatan untuk menjalani kehidupan hingga hari ini.
9. Kakanda Fadhli Daswir yang selalu memberikan support pada penyusun, dan Adinda Muhammad Iqbal Daswir, Anis A'Yadi Daswir, Nur Najmi Laila Daswir, serta Asri Fauziah Daswir yang juga selalu mendoakan dan memotivasi penyusun, sehingga akhirnya skripsi ini bisa penyusun selesaikan dengan tepat waktu.
10. Keluarga besar Keuangan Islam kelas A dan C pada umumnya, dan Keuangan Islam kelas B pada khususnya, yang telah sama-sama berjuang di kampus tercinta ini, dan sama-sama mencari pengalaman yang bernilai selama ini.
11. Sahabat-sahabat Ar-Raudah Community yang telah menemani sepenggal kisah hidup penyusun selama di Yogyakarta. Terima kasih atas canda dan tawa serta air mata yang telah kita rasakan bersama.
12. Uni-Uni yang telah sama-sama berjuang di kampus tercinta ini.
13. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan kebaikan yang berlimpah. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Rajab 1431 H
25 Juni 2010 M

Fithri Aulia Daswir

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”
(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

- AYAHANDA DAN IBUNDA TERCINTA SERTA KELUARGA TERSAYANG
- ALMAMATER KUI 06 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 05436/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain		koma terbalik di atas

غ	Gain	'	ge
ف	Fa'	g	ef
ق	Qaf	f	qi
ك	Kaf	q	ka
ل	Lam	k	'el
م	Mim	l	'em
ن	Nun	m	'en
و	Wawu	n	w
ه	Ha'	w	ha
ء	Hamzah	h	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya'	y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syahaddah ditulis rangkap

متعددة عَدَة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Ta' marbutah di akhir kata*

1. Bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَة عِلْمٌ	ditulis ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i>
-------------------	--------------------	--------------------------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata saandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة لأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

 فعل	fathah kasrah dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>a</i> <i>i</i> <i>u</i> <i>yažhabu</i>
 ذكر			
 يذهب		ditulis	

E. Vokal Panjang

1. جاہلیۃ	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. تنسی	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. کریم	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. فروض	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i> <i>furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

1 بینکم	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2 قول	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i> <i>qaул</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
شكرتם لمن	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menggunakan huruf "l" (el) nya

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>As-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi' al-furuḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Dasar Kebangkrutan.....	11
2. Komponen-Komponen Laporan Keuangan.....	15
3. Analisis Laporan Keuangan	18
4. Konsep Dasar Kebangkrutan.....	22
5. Alternatif Perbaikan Kesulitan Keuangan	28

6. Analisis Prediksi Kebangkrutan Menurut Model Altman	30
B. Telaah Pustaka.....	43
C. Kerangka Berfikir	52
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	58
B. Sumber Pengambilan Data	58
C. Populasi dan Sampel.....	59
D. Teknik Penarikan Sampel.....	60
E. Metode Pengumpulan Data	61
F. Definisi Operasional Variabel	62
G. Teknik Analisis Data	64
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif.....	66
B. Analisis Diskriminan Model Altman.....	72
1. <i>Working Capital to Total Assets</i>	74
2. <i>Retained Earnings to Total Assets</i>	74
3. <i>Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets</i>	75
4. <i>Book Value of Equity to Book Value of Debt</i>	76
5. <i>Sales to Total Assets</i>	77
6. Perhitungan Z-Score	77
C. Pembahasan.....	84
1. Pembahasan Perusahaan-Perusahaan dengan Kategori Sehat	84
2. Pembahasan Perusahaan-Perusahaan dengan Kategori <i>Gray Area</i>	87

3. Pembahasan Perusahaan-Perusahaan dengan Kategori Bangkrut	91
---	----

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan.....	103
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Five Year Predictive Accuracy of The MDA Model.....	37
Tabel 2.2 : Accuracy of Classifying Secondary Sample.....	37
Tabel 4.1 : Ringkasan Nilai Total Aset Tertinggi dan Terendah dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009 dalam Jutaan Rupiah	67
Tabel 4.2 : Ringkasan Nilai Modal Kerja Tertinggi dan Terendah dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009 dalam Jutaan Rupiah....	67
Tabel 4.3 : Ringkasan Nilai Laba yang Ditahan Tertinggi dan Terendah dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009 dalam Jutaan Rupiah....	68
Tabel 4.4 : Ringkasan Nilai Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) dan Terendah dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009 dalam Jutaan Rupiah.....	69
Tabel 4.5 : Ringkasan Nilai Total Modal Tertinggi dan Terendah dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009 dalam Jutaan Rupiah....	70
Tabel 4.6 : Ringkasan Nilai Total Hutang Tertinggi dan Terendah dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009 dalam Jutaan Rupiah	70
Tabel 4.7 : Ringkasan Nilai Penjualan Tertinggi dan Terendah dari Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009 dalam Jutaan Rupiah	71
Tabel 4.8 : Daftar Nama Perusahaan-Perusahaan Amatan yang Masuk Kategori Sehat dari Tahun ke Tahun Serta Hasil <i>Z-Score</i> Masing-Masing Perusahaan	79
Tabel 4.9 : Daftar Nama Perusahaan-Perusahaan Amatan yang Masuk Kategori <i>Gray Area</i> dari Tahun ke Tahun Serta Hasil <i>Z-Score</i> Masing-Masing Perusahaan	80
Tabel 4.10: Daftar Nama Perusahaan-Perusahaan Amatan yang Masuk Kategori Bangkrut dari Tahun ke Tahun Serta Hasil <i>Z-Score</i> Masing-Masing Perusahaan	82
Tabel 4.11: Ikhtisar Perhitungan <i>Z-Score</i> Masing-Masing Perusahaan Kategori Bangkrut Tahun 2005 Sampai Dengan Tahun 2009	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk memaksimumkan keuntungan perusahaan dan memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan. Dari dua tujuan utama tersebut, maka pihak manajemen harus dapat menghasilkan keuntungan yang optimal serta pengendalian yang seksama terhadap kegiatan operasional, terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.¹

Peningkatan kinerja harus dijaga oleh perusahaan agar kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak mendekati kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan kondisi akhir dari sebuah perusahaan yang dalam hal ini ditandai dengan hilangnya kesempatan mendapatkan keuntungan dan melanjutkan kegiatan usahanya. Gejala awal kebangkrutan biasanya ditandai dengan kesulitan keuangan yang dialami oleh masing-masing perusahaan, jika kesulitan keuangan tersebut tidak langsung ditangani oleh pihak perusahaan, maka kebangkrutan atau likuidasi akan terjadi pada perusahaan tersebut.

Masalah dari sisi internal dan eksternal perusahaan merupakan dua masalah penting yang memicu kebangkrutan pada sebuah perusahaan. Masalah dari sisi internal, biasanya disebabkan karena strategi yang diterapkan manajemen tidak sesuai dengan kondisi pasar, atau pihak manajemen yang

¹ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2000) hlm. 5.

kurang teliti memperhatikan perubahan pasar yang semakin berkembang, sehingga keuntungan yang didapatkan perusahaan tidak bisa menutupi kewajibannya. Sedangkan masalah dari sisi eksternal, biasanya dipicu oleh kondisi perekonomian di Indonesia maupun di dunia yang masih belum menentu. Hal ini menjadi penyebab tingginya risiko suatu perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan jika perusahaan tersebut tidak siap menghadapi kondisi yang berkembang saat ini.

Analisis mengenai kebangkrutan suatu perusahaan sangat penting bagi berbagai pihak. Hal ini dikarenakan kebangkrutan suatu perusahaan tidak hanya merugikan pihak perusahaan saja, tetapi juga merugikan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis prediksi kebangkrutan dapat dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda awal kebangkrutan). Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut diketahui, maka akan semakin baik bagi pihak manajemen. Manajemen bisa segera melakukan perbaikan-perbaikan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.² Di samping itu, bagi pihak eksternal perusahaan, prediksi kebangkrutan ini bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan finansial.

Studi mengenai kebangkrutan perusahaan pertama kali dikemukakan oleh Beaver pada tahun 1966 yang menggunakan rasio keuangan perusahaan pada lima tahun sebelum terjadi kebangkrutan. Tujuan penelitiannya yaitu mengetahui apakah rasio-rasio keuangan terpilih bisa digunakan untuk

²Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi III (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007) hlm. 263.

mendeteksi kebangkrutan suatu perusahaan. Beaver membuat enam kelompok rasio yaitu : *cash flow ratios, net income ratios, debt to total asset ratios, liquid asset to current debt ratios, turnover ratios, dan liquid asset to total asset ratios*. Beaver juga memakai *univariate discriminant analysis* sebagai alat uji statistik, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa rasio *cash flow to total debt* merupakan prediktor yang paling baik untuk menentukan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan.³ Metode yang digunakan ini mampu membedakan perusahaan yang akan pailit dengan yang tidak pailit secara tepat masing-masing sebesar 90% dan 88% dari sampel yang digunakan.

Pada tahun 1968 metode Altman muncul setelah metode yang dilakukan oleh Beaver dirasa kurang mampu memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan Beaver menggunakan pendekatan *univariate* dalam prediksinya, dimana penggunaan masing-masing variabel atau rasio diuji ketepatannya secara terpisah, sehingga kemungkinan terjadinya konflik antar variabel juga besar. Oleh karena itu, pendekatan *multivariate* yang digunakan dalam metode Altman ini mampu menyempurnakan kelemahan dari pendekatan *univariate* tersebut. Hal ini dikarenakan metode *multivariate* memasukkan variabel-variabel penelitian dalam suatu persamaan dan diuji secara bersamaan.

Altman kemudian menghasilkan kesimpulan berkenaan dengan metode *multivariate* dalam menguji manfaat lima rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan, yaitu bahwa rasio keuangan yang digunakan Altman bermanfaat

³ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi IV (Yogyakarta: BPFE, 2001) hlm. 115.

dalam memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratan 95% setahun sebelum perusahaan bangkrut. Tingkat keakuratan tersebut turun menjadi 72% untuk periode dua tahun sebelum bangkrut, 48% untuk periode tiga tahun sebelum bangkrut, 29% untuk periode empat tahun sebelum bangkrut, dan 36% untuk periode lima tahun sebelum bangkrut.

Penggunaan metode Altman banyak digunakan oleh para praktisi dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Selain metode ini juga terdapat metode lain yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan, yaitu *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*. *The Zmijewski Model (X-Score)* menggunakan analisis rasio yang yang mengukur kinerja, *leverage*, dan likuiditas suatu perusahaan untuk model prediksinya. Model ini menggunakan probit analisis yang diterapkan pada 40 perusahaan yang telah bangkrut dan 800 perusahaan yang masih bertahan saat itu. Adapun variabel yang digunakan dalam persamaan *The Zmijewski Model* adalah *Return on Assets (ROA)*, *Debt Ratio (Leverage)*, dan *Current Ratio* (Likuiditas).⁴

Selanjutnya *The Altman Model (Z-Score)* menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* dengan lima jenis rasio keuangan yaitu *Working Capital to Total Assets*, *Retained Earnings to Total Assets*, *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets*, *Book Value of Equity to Book Value of Debt*, dan

⁴ Syamsul Hadi dan Atika Anggraeni, "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model)" *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12:2 (Desember 2008) hlm. 179.

*Sales to Total Assets.*⁵ Selanjutnya *The Springate Model (S-Score)* menggunakan analisis multidiskriminan, dengan variabel *Working Capital to Total Assets, Net Profit Before Interest and Taxes to Total Assets, Net Profit Before Taxes to Current Liabilities*, dan *Sales to Total Assets*.⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Syamsul Hadi dan Atika Anggraeni yang berjudul “Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara *The Zmijewski Model, The Altman Model*, dan *The Springate Model*),” didapatkan kesimpulan bahwa *The Altman Model* merupakan prediktor terbaik di antara ketiga prediktor yang lainnya.⁷ Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan metode Altman sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di DES.

Fenomena ekonomi yang terjadi saat ini, membuat peneliti tertarik untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan-perusahaan yang *listing* di Daftar Efek Syariah (DES). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja perusahaan-perusahaan yang *listing* di Daftar Efek Syariah (DES), yang merupakan suatu daftar yang memuat perusahaan-perusahaan yang beroperasi berlandaskan syariah. Dimana perusahaan-perusahaan tersebut kini menjadi perhatian khusus bagi para investor. Sehingga dengan prediksi kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di Daftar Efek Syariah

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*, hlm. 180.

⁷ *Ibid.*, hlm. 184.

ini, bisa membuktikan bahwa kemampuan perusahaan yang berlandaskan syariah juga tidak kalah dengan perusahaan konvensional.

Penelitian mengenai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan metode Altman telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal, yaitu: *Pertama*, penelitian ini berbeda dari segi objek penelitian dengan penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian Muhammad Akhyar Adnan dan Muhammad Imam Taufiq (2001) serta Ali Nurrudin (2005) sama-sama mengambil objek penelitian pada sektor perbankan.

Selanjutnya penelitian Albertus Bambang Sulistyo (2001) pada PT Telekomunikasi Indonesia, Dimas Tri Suryawan pada PT Djitoe Indonesian Tobacco Coy di Surakarta, Siti Rodliyah pada perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil, Diego Herdin Loekito (2008) pada PT Lapindo International Tbk, dan Fahmy Fathuddin (2007) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII. Sedangkan penelitian ini tidak hanya meneliti satu perusahaan ataupun satu jenis perusahaan saja, tetapi seluruh perusahaan-perusahaan konsisten yang *listing* di Daftar Efek Syariah dan yang dipilih secara *purposive sampling*.

Kedua, Penelitian ini berbeda dari segi tahun amatan dengan penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian Muhammad Akhyar Adnan dan Muhammad Imam Taufiq (2001) yang mengambil periode penelitian dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2000, Ali Nurrudin (2005) yang mengambil periode penelitian dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003. Albertus Bambang Sulistyo (2001) yang mengambil periode penelitian dari tahun 1995

sampai dengan tahun 1999, Dimas Tri Suryawan (2007) serta Diego Herdin Loekito (2008) yang sama-sama mengambil periode dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005. Kemudian Siti Rodliyah yang mengambil periode dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 dan Fahmy Fathuddin yang mengambil periode dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2006. Sedangkan penelitian ini mengambil periode penelitian dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman ini bisa digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan-perusahaan yang *listing* di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2007 sampai dengan periode 2009. Sehingga judul yang diajukan adalah “**Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan-Perusahaan yang Listing di Daftar Efek Syariah (DES) Menurut Model Z-Altman**”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana kondisi perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2007 sampai dengan periode 2009 menggunakan prediksi kebangkrutan model Altman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis kondisi perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di

Daftar Efek Syariah (DES) periode 2007 sampai dengan periode 2009 menggunakan prediksi kebangkrutan model Altman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dimaksudkan sebagai pendalaman ilmu yang telah peneliti dapatkan di bangku kuliah sehingga dapat menginterpretasikan teori ke dalam kasus-kasus nyata yang ada.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya agar lebih kompleks.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan menganalisis kelangsungan hidup perusahaan untuk mendeteksi sejak dini ancaman kebangkrutan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para analis dalam hal penggunaan metode Altman sebagai metode untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Pada bab I yang berjudul “**PENDAHULUAN**” dijelaskan mengenai pendahuluan dari isi skripsi, yang merupakan bagian awal dari skripsi. Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi topik skripsi ini, kemudian dirumuskan pokok masalah, kemudian menentukan tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dalam skripsi ini, dan pada akhir bab I akan dijelaskan sistematika pembahasan pada skripsi ini.

Bab II yang berjudul “**LANDASAN TEORI**” memfokuskan pada landasan teori yang mendasari penelitian pada skripsi ini. Bab ini dimulai dengan menguraikan secara ringkas teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti. Teori-teori yang dikemukakan antara lain seputar konsep dasar laporan keuangan beserta komponen-komponennya, tujuan laporan keuangan, analisis laporan keuangan beserta jenis dan teknik-teknik analisisnya, pengertian kebangkrutan, alternatif perbaikan kesulitan keuangandan, dan metode Z-Altman. Selanjutnya dibahas juga mengenai telaah pustaka dan kerangka berfikir.

Bab III yang berjudul “**METODE PENELITIAN**” merupakan bab yang menjelaskan teknis-teknis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penempatan metode penelitian pada bab ini merupakan kelanjutan tindakan dari pendahuluan dan teori-teori yang telah dikumpulkan peneliti. Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian, sumber pengambilan data,

populasi dan sampel penelitian, teknik penarikan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab IV yang berjudul “**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**” merupakan bab yang menjelaskan mengenai hasil olahan data dari teknik yang digunakan pada penelitian ini. Secara lengkapnya, bab ini menjelaskan hasil analisis dari pengolahan dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengolahan dengan menggunakan metode Altman. Selanjutnya diuraikan analisis umum serta analisis kebangkrutan perusahaan-perusahaan yang *listing* di DES.

Bab V yang berjudul “**PENUTUP**” merupakan bab akhir dari skripsi ini. Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang bisa menjadi masukan bagi berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang disampaikan dalam bab ini merupakan hasil penelitian yang bersifat empiris. Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2005, 32 (43,24%) perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di DES diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 25 (33,78%) perusahaan berada pada kondisi *gray area* atau rawan, dan 17 (22,97%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut. Pada tahun 2006, 33 (44,59%) perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di DES diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 28 (37,84%) perusahaan berada pada kondisi *gray area* atau rawan, dan 13 (17,57%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut.

Pada tahun 2007, 35 (47,30%) perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di DES diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 32 (43,24%) perusahaan berada pada kondisi *gray area* atau rawan, dan 7 (9,46%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut. Pada tahun 2008, 34 (45,95%) perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di DES diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 29 (39,19%) perusahaan berada pada kondisi *gray area* atau rawan, dan 11 (14,86%)

perusahaan berada pada kondisi bangkrut. Pada tahun 2009, 37 (50%) perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang konsisten *listing* di DES diprediksi berada pada kondisi perusahaan sehat atau tidak mengalami kebangkrutan, 30 (40,54%) perusahaan berada pada kondisi *gray area* atau rawan, dan 7 (9,46%) perusahaan berada pada kondisi bangkrut.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode Altman Z-Score menunjukkan bahwa pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di DES periode 2007 sampai dengan periode 2009 beberapa perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan pada masa yang akan datang. Tetapi hal ini telah dipatahkan dengan bukti bahwa pada saat ini perusahaan yang diprediksi bangkrut tersebut masih *listing* di DES pada periode ini. Oleh karena itu, metode ini hanya bisa dipakai sebagai alat *early warning* (pendekripsi dini), bukan sebagai alat perhitungan yang akurat dan pasti.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa metode Altman Z-Score ini hanya sebagai pendekripsi dini terjadinya kebangkrutan dari sisi keuangannya saja. Kepastian terjadinya kebangkrutan pada kenyataannya tidak hanya didasari pada laporan keuangan saja sebagai bentuk laporan internal perusahaan, tetapi banyak faktor yang menyebabkan kebangkrutan tersebut benar-benar terjadi. Seperti halnya faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dari segi data, peneliti hanya mengandalkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, sehingga perlu disadari bahwa masih ada kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun perbedaan laporan keuangan perusahaan. Hal ini tentu saja menghasilkan data yang tidak tepat sehingga analisis yang dilakukan terhadap nilai kemungkinan kebangkrutan yang dilakukan menjadi tidak tepat pula.
2. Dari segi konsep, peneliti menggunakan metode Altman yang dikembangkan dari data yang diperoleh di luar negeri, sehingga konsep ini tidak dapat begitu saja diterapkan pada perusahaan Indonesia mengingat kondisi makro ekonomi yang berbeda.
3. Dari segi literatur, peneliti merujuk pada penelitian yang menggunakan metode ini pada satu perusahaan saja dengan tidak menggunakan metode asli yang diterapkan oleh Altman, sehingga terjadinya kesalahan penggunaan metode ini mungkin terjadi.
4. Segi kecukupan indikator model peramalan kebangkrutan Altman yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lima rasio keuangan yang dianggap paling baik dalam membedakan karakteristik perusahaan bangkrut dan non bangkrut. Jadi, pemilihan indikator ini didasarkan pada intuisi peneliti (dalam hal ini Altman) karena belum adanya rerangka

pemikiran teoritis mengenai kebangkrutan. Indikator dalam metode Altman dirasakan terbatas karena tidak memasukkan indikator industri dan ekonomi. Dengan memasukkan indikator-indikator tersebut mungkin akan ditemukan suatu metode yang lebih baik.

C. SARAN

Saran yang bisa diberikan oleh penulis mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti ulang masalah ini dengan lebih seksama, diharapkan memperluas objek penelitian, sehingga didapatkan penelitian yang lebih rinci mengenai penggunaan metode ini sebagai alat untuk mendeteksi kebangkrutan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Di samping itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan mencari data laporan keuangan yang valid, sehingga data bisa dipertanggungjawaban keabsahannya.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada perusahaan yang memenuhi syarat-syarat untuk penerapan model Altman, sehingga dengan terpenuhinya syarat-syarat tersebut maka perusahaan dinilai telah siap menggunakan metode Altman walaupun perusahaan berada dalam kondisi makro ekonomi yang berbeda.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya menerapkan penggunaan metode Altman sesuai dengan penerapan aslinya, sehingga penggunaan metode ini bisa diakui kebenarannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari metode lain yang memasukkan faktor industri dan ekonomi untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar kondisi yang sebenarnya dari perusahaan bisa dilihat tidak dari sisi internalnya saja, tetapi dari sisi eksternalnya juga, sehingga ditemukan hasil yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi VIII, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Analisis Laporan Keuangan

Altman, Edward I., *Bankruptcy, Credit Risk, and High Yield Junk Bonds*, USA: Balckwell Publisher Inc, 2002.

Hanafi Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi III, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Munawir, S, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2007.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Jurnal dan Skripsi

Adnan, Muhammad Akhyar dan Muhammad Imam Taufiq, “Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman Terhadap Terjadinya Likuidasi pada Lembaga Perbankan,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 5:2, Desember 2001.

Altman, Edward I., “Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Predicting of Corporate Bankruptcy,” *The Journal of Finance*, Vol. 23, September 1968.

Fathuddin, Fahmy, “Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Pertambangan yang Go Public di Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2006,” *Skripsi*: S1 Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Hadi, Syamsul dan Atika Anggraeni, “Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model)” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12:2, Desember 2008.

Loekito, Diego Herdin, “Penerapan Model Kebangkrutan Altman pada PT Lapindo International Tbk.,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 7:2, November 2008.

- Nurrudin, Ali, "Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perbankan Go Public di Bursa Efek Jakarta," *Skripsi: S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 2005.
- Setiawan, Rahmat, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)" *Jurnal Karisma*, Vol. 2:2, 2008.
- Sulistyo, Albertus Bambang, "Analisis Tingkat Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode Multivariate Discriminant Altman pada PT Telekomunikasi Tbk." *Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 2001.
- Suryawan, Dimas Tri, "Analisis Kesehatan Keuangan pada PT Djitoe Indonesian Tobacco Coy di Surakarta dengan Menggunakan Model Z-Score (Altman)" *Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2007.
- Wijantini, "Faktor Utama Penyebab Kesulitan Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, Thn. 11 No. 2, Mei 2007.

Manajemen

Muhammad, Suwarsono, *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*, Edisi III, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Manajemen Keuangan dan Bisnis

Gitosudarmo, Indriyo, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Hanafi Mamduh M., *Manajemen Keuangan*, Edisi I, Yogyakarta: BPFE, 2008.

Horne, James C. Van dan Marianus Sinaga, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi VI, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1994.

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi III Cet. XVII, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, 1994.

Sartono, R. Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi IV, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Weston, J. Fred, *Manajemen Keuangan*, Edisi VII. Jakarta: Erlangga, 1991.

Metode Penelitian dan Statistik

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet. IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Cet I, Yogyakarta: Ekonomia, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.

----, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. VI, Bandung: Alfabeta, 2008.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cet. I, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Lain-Lain

Fakhrurozie, "Analisis Pengaruh Kebangkrutan Bank dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta," <http://digilib.unnes.ac.id/gsdl/collect/skripsi/indeks/assoc/HASH7c8f.dir/doc/pdf>, akses 23 Januari 2010.

Pamungkas, Raditya, Kebangkrutan dan Reorganisasi, <http://rdtloom.wordpress.com/2009/01/13/kebangkrutan-dan-reorganisasi/>, akses 09 Maret 2010.

Rodliyah, Siti, "Penerapan Analisis Diskriminan Altman untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang Tercatat di BEJ)" <http://www.snapdrive.net.files.pdf>, akses 23 Januari 2010.

Lampiran 1
Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
3.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
4.	CNKO	PT Central Korporindo Internasional Tbk.
5.	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk.
6.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
7.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk.
8.	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
9.	BRNA	PT Berlinia Tbk.
10.	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
11.	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.
12.	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
13.	EKAD	PT Ekadharma International Tbk.
14.	INTP	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk.
15.	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk.
16.	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
17.	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
18.	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
19.	SIPD	PT Sierad Produce Tbk.
20.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
21.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
22.	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk.
23.	INDR	PT Indorama Syntetic Tbk.
24.	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk.
25.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.
26.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
27.	HDTX	PT Panasia Indosyntetic Tbk.
28.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
29.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
30.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.
31.	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
32.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.
33.	AQUA	PT Aqua Golden Mississipi Tbk.
34.	SQBI	PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk.
35.	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk.
36.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
37.	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
38.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
39.	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk.
40.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
41.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
42.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
43.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
44.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
45.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
46.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
47.	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.

48.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
49.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
50.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
51.	CMPP	PT Centris Multi Persada Pratama Tbk.
52.	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
53.	IATA	PT Indonesia Air Transport Tbk.
54.	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk.
55.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
56.	ABBA	PT Abdi Bangsa Tbk.
57.	ANTA	PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk.
58.	ASGR	PT Astra Graphia Tbk.
59.	BAYU	PT Bayu Buana Tbk.
60.	DNET	PT Dyviacon Intrabumi Tbk.
61.	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
62.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk.
63.	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
64.	BMTR	PT Global Mediacom Tbk.
65.	JTPE	PT Jasuindo Informatika Pratama Tbk.
66.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.
67.	MICE	PT Multi Indocitra Tbk.
68.	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
69.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
70.	RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk.
71.	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.
72.	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk.
73.	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk.
74.	UNTR	PT United Tractor Tbk.

Lampiran 2

Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2005 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Laba yang Ditahan	EBIT	Total Modal	Total Hutang	Penjualan
1.	AALI	3.191.715	686.549	407.551	278.998	1.748.493	1.149.603	2.622.642	488.377	3.370.936
2.	ANTM	6.402.714	2.087.512	779.406	1.308.106	2.073.271	1.202.678	3.029.643	3.373.069	3.251.236
3.	BUMI	16.942.702	5.681.353	6.485.828	-804.475	-11.467.377	1.137.934	2.315.800	14.514.668	16.601.831
4.	CNKO	616.234	49.809	10.590	39.219	8.283	133	564.283	51.951	62.031
5.	INCO	16.232.704	4.513.077	1.238.069	3.275.008	8.507.142	3.766.663	12.582.605	3.650.099	8.709.256
6.	PTBA	2.839.690	2.088.957	463.035	1.625.922	870.109	653.245	2.052.660	776.713	2.998.686
7.	TINS	2.748.331	1.638.683	896.153	742.530	1.161.590	204.612	1.534.033	1.214.040	3.396.150
8.	AKPI	1.463.009	557.390	335.861	221.529	-56.990	7.427	586.840	826.140	1.049.077
9.	BRNA	398.392	190.882	60.386	130.496	104.923	4.185	140.042	238.455	280.043
10.	BTON	27.721	12.665	2.031	10.634	6.254	2.367	24.814	2.907	54.401
11.	CTBN	1.064.008	738.495	409.305	329.190	125.092	85.105	623.972	437.307	1.198.747
12.	DPNS	143.512	97.970	12.648	85.322	28.503	5.018	111.379	22.706	79.130
13.	EKAD	74.768	54.924	17.139	37.785	29.232	6.500	54.805	19.040	104.744
14.	INTP	10.536.380	2.155.765	855.844	1.299.921	2.256.280	1.077.812	5.629.382	4.906.998	5.592.354
15.	IGAR	274.804	185.419	55.380	130.039	117.892	25.239	170.567	71.690	439.234
16.	LION	165.030	133.365	21.360	112.005	80.334	28.093	134.332	30.698	128.842
17.	LMSH	42.145	30.575	17.340	13.235	11.439	6.357	21.203	20.942	104.202
18.	SMGR	7.297.859	3.740.623	2.165.374	1.575.249	2.626.424	1.453.066	4.466.931	2.761.749	7.532.208
19.	SIPD	1.157.773	393.050	199.383	193.667	-2.478.140	-118.620	943.626	213.911	1.425.223
20.	TRST	2.104.464	683.574	569.368	114.206	597.288	24.118	957.970	1.146.494	1.080.680
21.	AUTO	3.028.465	1.370.108	800.830	569.278	1.194.768	428.929	1.636.389	1.160.179	3.852.998
22.	ESTI	589.887	334.926	139.997	194.929	94.116	-12.097	337.898	251.984	479.090
23.	INDR	5.503.482	2.110.532	1.478.419	632.113	730.913	27.624	2.316.481	3.186.997	4.621.110
24.	KBLM	259.791	94.020	106.991	-12.971	-258.921	77	141.845	117.945	280.514
25.	LPIN	117.059	41.792	52.907	-11.115	-8.476	-10.659	62.386	54.673	43.329
26.	MASA	1.083.291	137.976	165.960	-27.984	57.068	-25.383	556.272	527.019	238.386

27.	HDTX	1.036.533	334.791	327.549	7.242	-131.633	30.616	420.328	616.205	846.946
28.	RICY	417.333	262.177	95.320	166.857	-72.076	52.874	253.838	160.709	313.398
29.	RDTX	364.828	63.331	52.849	10.482	151.208	24.172	295.022	69.806	158.360
30.	SMSM	663.138	386.289	196.960	189.329	280.968	102.069	410.835	227.268	861.531
31.	BATA	305.779	213.642	110.430	103.212	161.036	38.475	176.296	129.483	434.916
32.	IKBI	548.245	361.155	204.348	156.807	30.828	37.009	338.405	209.840	1.423.929
33.	AQUA	732.354	442.484	62.333	380.151	383.432	91.363	405.324	318.127	1.563.156
34.	SQBI	165.022	105.790	43.926	61.864	13.969	15.328	101.245	63.777	166.816
35.	DVLA	550.629	392.519	112.076	280.443	32.471	106.051	390.604	160.025	540.437
36.	KLBF	4.633.399	3.559.836	903.516	2.656.320	1.818.578	1.015.565	2.333.172	1.822.023	5.870.939
37.	KICI	161.454	71.554	50.760	20.794	4.623	-10.237	76.923	84.097	93.144
38.	KAEF	1.177.603	677.862	300.785	377.077	245.241	82.484	844.220	333.382	1.816.433
39.	LMPI	505.172	198.943	96.603	-102.340	-129.634	18.930	374.624	130.548	262.412
40.	TCID	545.695	291.253	65.848	225.405	336.616	134.651	459.394	86.301	904.764
41.	MYOR	1.459.969	675.637	191.029	484.608	447.517	67.581	895.021	548.714	1.706.184
42.	MRAT	290.646	210.011	29.896	180.115	145.424	11.267	255.624	35.010	208.097
43.	TTT	477.443	230.897	107.295	123.602	197.299	15.064	328.599	148.844	641.698
44.	TSPC	2.345.760	1.537.716	404.377	1.133.339	1.339.854	404.924	1.793.257	472.473	2.497.974
45.	ULTJ	1.254.444	416.428	262.802	153.626	185.659	4.808	814.466	439.122	711.732
46.	UNVR	3.842.351	2.030.362	1.501.485	528.877	1.713.633	2.064.407	2.173.526	1.658.391	9.992.135
47.	BMSR	207.859	2.043	1.573	470	10.431	-1.913	174.131	19.236	1.485
48.	GMTD	266.098	133.952	191.029	-57.077	24.301	8.566	75.070	191.029	51.141
49.	SSIA	1.397.422	410.899	471.326	-60.427	-152.501	20.526	572.573	811.946	1.073.215
50.	TOTL	790.581	638.834	438.814	200.020	63.784	86.050	308.850	481.731	1.162.682
51.	CMPP	200.898	25.783	49.623	-23.840	14.278	459	97.278	84.552	73.019
52.	HITS	2.219.235	392.283	327.960	64.323	823.925	156.328	1.061.875	1.231.051	816.400
53.	IATA	405.435	111.557	135.795	-24.238	40.261	24.421	170.825	234.611	231.053
54.	RIGS	670.387	401.324	21.889	379.435	359.950	60.038	642.929	27.458	256.232
55.	TLKM	62.171.044	10.304.550	13.513.168	-3.208.618	17.179.068	16.241.424	23.292.401	32.573.450	41.807.184
56.	ABBA	118.763	29.922	20.977	8.945	-40.746	-7.396	79.390	36.201	86.053
57.	ANTA	234.806	185.893	134.746	51.147	19.941	10.626	77.712	156.351	1.413.608
58.	ASGR	518.804	309.829	93.033	216.796	110.410	54.707	284.876	233.928	545.462
59.	BAYU	147.030	118.278	67.223	51.055	-97.840	6.040	78.770	69.159	788.008

60.	DNET	20.984	11.990	7.116	4.874	-32.489	-1.648	13.511	7.473	10.547
61.	EPMT	1.858.734	1.648.351	822.781	825.570	649.695	284.565	763.695	1.091.784	5.323.993
62.	FAST	377.905	125.833	110.742	15.091	181.738	57.871	228.205	149.701	1.028.393
63.	FISH	148.432	107.119	75.781	31.338	16.655	7.021	65.651	77.780	721.768
64.	BMTR	7.421.334	2.759.300	2.111.138	648.162	1.514.470	171.618	2.890.274	4.355.079	2.276.788
65.	JTPE	85.115	43.796	27.526	16.270	7.653	434	54.387	30.630	76.193
66.	MAMI	622.197	14.135	4.842	9.293	358.557	7.850	594.233	27.964	40.003
67.	MICE	210.163	157.017	45.086	111.931	47.402	45.329	143.697	51.087	194.845
68.	PJAA	903.722	325.502	199.648	125.854	209.226	179.423	645.935	257.393	617.881
69.	RALS	2.338.147	1.306.777	454.850	851.927	1.346.772	392.066	1.762.809	575.338	4.300.330
70.	RIMO	125.324	82.958	58.581	24.377	-41.156	-3.059	64.719	59.706	224.754
71.	SONA	412.439	142.286	121.781	20.505	38.838	9.403	121.638	290.654	310.308
72.	SCMA	1.900.726	902.382	274.607	627.775	171.595	115.510	1.172.481	728.246	1.050.052
73.	TMPO	124.272	52.757	38.278	14.479	-23.652	-7.752	70.922	53.349	145.865
74.	UNTR	6.769.367	3.766.964	2.046.390	1.720.574	1.994.931	1.467.749	3.103.595	3.629.278	8.895.977

Sumber: *International Capital Market Directory* 2007 dan 2009.

Lampiran 3

Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2006 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Laba yang Ditahan	EBIT	Total Modal	Total Hutang	Penjualan
1.	AALI	3.496.955	492.195	563.599	-71.404	1.874.418	1.154.194	2.748.567	657.846	3.757.987
2.	ANTM	7.292.142	3.317.603	1.179.516	2.138.087	3.325.230	2.219.889	4.281.602	3.010.537	5.629.401
3.	BUMI	22.684.662	9.536.458	7.244.271	2.292.187	-9.393.070	2.030.134	3.248.513	19.343.785	16.710.247
4.	CNKO	734.006	130.465	42.302	88.163	67.470	1.913	623.470	110.536	262.697
5.	INCO	19.157.656	8.170.513	1.776.689	6.393.824	11.449.160	6.722.659	15.187.071	3.970.585	12.073.058
6.	PTBA	3.107.734	2.347.761	431.533	1.916.228	1.112.909	668.950	2.295.460	800.093	3.533.480
7.	TINS	3.462.222	2.227.128	1.488.816	738.312	1.304.186	347.472	1.676.629	1.785.322	4.076.434
8.	AKPI	1.460.273	578.027	297.387	280.640	-45.307	24.408	598.522	811.659	1.161.846
9.	BRNA	410.881	190.769	108.738	82.031	112.122	-5.667	147.240	244.417	306.652
10.	BTON	33.674	19.863	7.028	12.835	7.072	1.064	25.632	8.043	57.254
11.	CTBN	1.580.619	1.155.617	764.054	391.563	283.001	278.043	740.560	836.247	2.465.461
12.	DPNS	146.045	98.256	20.048	78.208	24.980	-7.048	107.856	31.723	84.661
13.	EKAD	74.647	56.274	14.369	41.905	22.798	7.904	57.875	16.710	110.127
14.	INTP	9.598.280	1.741.702	812.180	929.522	2.659.660	862.197	6.032.762	3.565.518	6.325.329
15.	IGAR	290.145	209.768	64.567	145.201	124.460	15.287	177.135	78.245	411.579
16.	LION	187.689	155.926	25.719	130.237	95.774	29.748	149.773	37.917	143.272
17.	LMSH	43.588	31.132	17.175	13.957	13.723	4.271	23.487	20.101	79.343
18.	SMGR	7.496.419	4.153.268	1.460.083	2.693.185	3.659.107	1.857.041	5.499.614	1.915.243	8.727.858
19.	SIPD	1.113.796	436.225	115.042	321.183	-2.437.186	69.931	984.580	128.990	1.111.242
20.	TRST	2.020.478	592.558	559.300	33.258	614.806	27.432	975.488	1.044.990	1.207.058
21.	AUTO	3.028.160	1.288.865	737.514	551.351	1.388.143	386.857	1.864.461	1.066.929	3.371.898
22.	ESTI	530.647	324.478	163.222	161.256	42.625	-70.010	286.407	244.235	478.016
23.	INDR	5.352.244	2.039.061	1.825.396	213.665	678.705	25.965	2.132.136	3.220.108	4.254.481
24.	KBLM	277.384	106.176	108.037	-1.861	-248.413	15.034	152.353	122.539	285.472
25.	LPIN	108.746	35.991	45.166	-9.175	-9.415	-382	61.447	47.299	29.235
26.	MASA	1.433.688	176.861	315.171	-138.310	217.085	16.087	721.622	712.066	568.032

27.	HDTX	1.108.896	345.979	346.182	-203	-132.293	2.143	656.568	452.328	769.762
28.	RICY	516.488	323.055	156.682	166.373	-33.850	59.344	292.064	221.495	417.810
29.	RDTX	533.788	57.772	67.802	-10.030	195.633	39.552	339.447	194.341	140.672
30.	SMSM	716.686	412.789	207.571	205.218	307.095	105.337	451.062	239.648	881.116
31.	BATA	271.461	185.152	63.851	121.301	174.827	32.409	190.087	81.374	428.630
32.	IKBI	590.296	422.372	210.440	211.932	65.716	66.086	373.293	217.003	1.914.345
33.	AQUA	795.244	527.137	73.395	453.742	425.333	79.794	447.226	342.897	1.683.721
34.	SQBI	207.136	140.321	58.232	82.089	43.318	63.736	130.594	76.542	243.271
35.	DVLA	557.338	404.563	86.209	318.354	54.179	83.376	412.312	145.025	576.669
36.	KLBF	4.624.619	3.321.278	658.760	2.662.518	2.480.223	1.090.081	2.994.817	1.080.566	6.071.550
37.	KICI	140.214	59.220	45.765	13.455	-13.715	-18.083	58.585	81.629	75.092
38.	KAEF	1.261.584	750.932	353.030	397.902	271.674	67.629	870.654	390.930	2.189.715
39.	LMPI	508.865	216.278	52.576	163.702	-126.321	5.939	377.938	130.927	270.682
40.	TCID	672.197	354.586	40.382	314.204	396.924	142.946	607.648	64.549	951.630
41.	MYOR	1.553.377	796.223	203.673	592.550	521.972	141.744	969.476	562.445	1.971.513
42.	MRAT	291.769	214.753	23.229	191.524	154.113	13.584	264.313	27.444	226.387
43.	STTP	467.491	221.724	82.350	139.374	211.726	21.009	343.026	124.466	555.208
44.	TSPC	2.479.251	1.596.125	363.267	1.232.858	1.489.037	365.708	1.942.441	447.319	2.729.224
45.	ULTJ	1.249.080	421.543	355.876	65.667	185.992	25.814	814.799	433.177	835.230
46.	UNVR	4.626.000	2.604.552	2.057.451	547.101	1.908.634	2.464.792	2.368.527	2.249.381	11.335.241
47.	BMSR	206.456	1.177	1.330	-153	7.526	-2.623	171.226	21.120	255
48.	GMTD	268.622	134.204	188.004	-53.800	29.849	10.293	80.618	188.004	58.520
49.	SSIA	1.349.231	366.197	409.026	-42.829	-130.962	38.661	594.112	739.529	1.097.178
50.	TOTL	1.004.654	818.408	517.429	300.979	164.226	128.667	439.292	565.362	1.119.818
51.	CMPP	149.109	24.730	36.170	-11.440	-15.904	-38.508	67.096	68.917	51.126
52.	HITS	2.014.766	299.260	332.846	-33.586	864.687	181.414	1.102.637	883.868	846.745
53.	IATA	407.030	144.958	102.944	42.014	28.662	24.136	252.721	154.309	204.129
54.	RIGS	945.179	234.917	97.421	137.496	311.384	22.881	570.925	374.254	305.296
55.	TLKM	75.135.745	13.920.792	20.535.685	-6.614.893	21.955.356	21.993.605	28.068.689	38.879.969	51.294.008
56.	ABBA	150.189	45.765	38.620	7.145	-39.787	4.956	80.349	64.143	94.596
57.	ANTA	264.669	213.878	155.956	57.922	27.018	12.670	84.788	179.015	1.544.505
58.	ASGR	584.839	370.126	152.613	217.513	121.488	81.600	295.954	288.885	619.039
59.	BAYU	146.246	119.837	63.713	56.124	-96.044	2.803	80.567	65.679	848.519

60.	DNET	20.750	11.704	6.417	5.287	-32.632	147	13.368	7.382	10.664
61.	EPMT	1.814.794	1.519.232	824.657	694.575	838.487	294.492	952.487	862.305	5.522.289
62.	FAST	483.575	158.552	148.045	10.507	241.329	95.967	288.209	195.366	1.276.416
63.	FISH	192.409	157.631	117.299	40.332	23.910	11.310	72.906	119.502	1.022.615
64.	BMTR	8.792.985	4.132.445	1.531.540	2.600.905	2.055.182	578.809	3.440.758	4.649.071	3.065.391
65.	JTPE	95.727	54.188	35.825	18.363	9.578	5.789	56.312	39.338	96.941
66.	MAMI	620.624	11.370	5.665	5.705	370.897	18.638	606.573	14.051	41.043
67.	MICE	226.709	175.349	26.293	149.056	79.671	58.736	175.967	31.745	221.130
68.	PJAA	954.271	327.168	137.378	189.790	286.635	178.362	723.344	230.580	664.969
69.	RALS	2.527.942	1.510.824	474.855	1.035.969	1.501.394	400.548	1.945.598	582.344	4.478.223
70.	RIMO	66.533	35.512	50.478	-14.966	-93.422	-52.963	12.453	53.688	199.247
71.	SONA	405.200	131.509	105.171	26.338	46.623	6.579	129.423	275.627	282.901
72.	SCMA	1.822.206	834.941	234.614	600.327	139.403	131.910	1.140.289	681.918	1.201.602
73.	TMPO	117.860	53.085	35.606	17.479	-30.370	-5.388	64.195	53.665	165.171
74.	UNTR	11.247.846	5.402.542	4.049.798	1.352.744	3.484.531	1.358.391	4.594.437	6.606.651	13.719.567

Sumber: *International Capital Market Directory* 2007 dan 2009

Lampiran 4

Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2007 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Laba yang Ditahan	EBIT	Total Modal	Total Hutang	Penjualan
1.	AALI	5.352.986	1.647.854	1.027.958	619.896	3.186.453	2.920.242	4.060.602	1.150.575	5.960.954
2.	ANTM	12.043.691	8.048.100	1.818.063	6.230.037	7.793.734	7.282.402	8.750.106	3.292.364	12.008.202
3.	BUMI	26.556.109	10.954.556	8.099.549	2.855.007	-4.698.195	8.052.759	10.567.754	13.353.251	21.338.444
4.	CNKO	750.726	155.119	50.838	104.281	4.295	2.568	651.450	105.276	267.401
5.	INCO	17.775.499	5.995.344	2.371.346	3.623.998	9.158.612	15.790.417	13.059.707	4.715.792	21.907.257
6.	PTBA	3.979.181	3.080.350	744.414	2.335.936	1.492.950	1.009.562	2.675.501	1.291.526	4.123.855
7.	TINS	5.032.712	3.922.668	1.350.230	2.572.438	2.986.603	2.653.922	3.359.046	1.673.393	8.542.393
8.	AKPI	1.544.670	662.715	528.167	134.548	1.809	25.994	645.638	850.900	1.343.031
9.	BRNA	386.976	175.649	72.923	102.726	121.413	16.650	156.532	210.370	375.941
10.	BTON	46.469	34.365	10.904	23.461	15.855	12.421	34.415	12.054	115.203
11.	CTBN	1.601.065	1.000.109	649.212	350.897	367.803	314.581	845.339	736.231	2.629.710
12.	DPNS	156.052	110.412	26.741	83.671	26.379	1.737	109.255	41.029	100.743
13.	EKAD	84.926	64.893	21.166	43.727	25.763	6.417	60.841	24.030	146.912
14.	INTP	10.037.927	2.248.589	779.020	1.469569	3.520.398	1.412.570	6.893.500	3.122.970	7.323.644
15.	IGAR	329.797	255.175	83.333	171.842	137.122	28.967	189.797	100.120	469.192
16.	LION	216.130	183.763	33.979	149.784	115.871	36.740	169.870	46.260	179.568
17.	LMSH	62.812	51.252	27.632	23.620	19.377	8.913	29.141	33.671	117.237
18.	SMGR	8.515.227	5.267.912	1.445.874	3.822.038	4.786.755	2.560.214	6.627.262	1.795.641	9.600.801
19.	SIPD	1.294.773	650.885	270.544	380.341	-2.415.955	46.831	1.005.811	288.737	1.632.454
20.	TRST	2.138.991	724.454	673.338	51.116	620.479	23.179	981.161	1.157.830	1.496.541
21.	AUTO	3.454.254	1.666.848	758.853	907.995	1.778.632	577.248	2.261.414	1.094.734	4.184.279
22.	ESTI	540.722	336.125	245.468	90.657	27.314	-21.164	271.097	269.621	507.513
23.	INDR	5.874.702	2.293.310	1.950.952	342.358	720.974	31.822	2.238.698	3.636.004	4.762.933
24.	KBLM	432.681	198.729	189.006	9.723	5.314	8.947	217.547	212.772	319.611
25.	LPIN	139.253	100.195	58.903	41.292	6.977	21.085	77.840	61.413	49.154
26.	MASA	1.799.172	354.389	268.271	86.118	240.170	43.577	1.287.942	511.231	898.335

27.	HDTX	1.242.648	397.810	352.108	45.702	-128.312	3.222	660.549	582.099	897.135
28.	RICY	574.677	376.806	193.983	182.823	7.546	57.678	333.460	238.173	425.584
29.	RDTX	583.454	61.938	75.917	-13.979	230.459	38.083	374.273	209.181	142.015
30.	SMSM	830.050	474.854	277.815	197.039	338.237	130.617	482.204	316.557	1.064.055
31.	BATA	332.080	251.649	109.667	141.982	192.440	53.939	207.700	124.381	493.717
32.	IKBI	589.322	436.855	141.352	295.503	132.473	111.155	440.049	149.273	1.590.455
33.	AQUA	891.530	564.787	79.642	485.145	485.377	95.821	507.270	377.577	1.952.156
34.	SQBI	227.422	151.329	50.919	100.410	69.894	77.499	158.702	68.720	260.248
35.	DVLA	560.931	404.206	75.375	328.831	104.097	77.309	462.230	98.701	494.832
36.	KLBF	5.138.213	3.760.008	754.629	3.005.379	2.872.268	1.158.667	3.386.862	1.121.539	7.004.910
37.	KICI	80.262	44.495	7.096	37.399	-9.462	-5.214	62.838	17.424	64.064
38.	KAEF	1.386.739	893.447	433.564	459.883	309.048	82.290	908.028	478.712	2.365.636
39.	LMPI	531.756	225.589	77.785	147.804	-113.921	2.561	390.338	141.419	303.167
40.	TCID	725.197	396.330	22.507	373.823	462.916	160.762	673.640	51.557	1.018.334
41.	MYOR	1.893.175	1.043.843	555.773	488.070	634.291	209.828	1.081.795	785.034	2.828.440
42.	MRAT	315.998	235.829	30.706	205.123	169.359	14.954	279.559	36.426	252.123
43.	STTP	517.448	204.271	115.605	88.666	227.320	23.257	358.620	158.828	600.330
44.	TSPC	2.773.135	1.863.931	459.696	1.404.235	1.662.241	397.280	2.115.644	558.369	3.124.073
45.	ULTJ	1.362.830	551.947	232.731	319.216	202.350	39.103	831.157	530.492	1.126.800
46.	UNVR	5.333.406	2.694.667	2.428.128	266.539	2.232.248	2.821.441	2.692.141	2.639.287	12.544.901
47.	BMSR	188.287	71.622	631	70.991	9.928	4340	173.628	934	115.784
48.	GMTD	278.543	143.849	191.896	-48.047	35.879	11.278	86.648	191.896	60.051
49.	SSIA	1.541.071	444.662	535.483	-90.821	-118.603	29.228	606.471	918.750	1.217.803
50.	TOTL	1.305.939	1.102.947	786.719	316.228	176.588	68.173	451.655	854.284	1.321.607
51.	CMPP	115.307	22.299	28.476	-6.177	-37.180	-24.930	45.820	59.681	45.945
52.	HITS	2.048.315	506.176	270.743	235.433	1.122.279	263.535	1.360.229	658.459	690.303
53.	IATA	544.446	147.185	140.945	6.240	24.054	7.468	249.380	295.065	217.138
54.	RIGS	950.401	260.841	89.555	171.286	340.520	35.751	611.392	339.009	453.812
55.	TLKM	82.058.760	15.978.095	20.674.629	-4.696.534	27.635.246	25.595.653	33.748.579	39.005.419	59.440.011
56.	ABBA	159.176	65.508	43.384	22.124	-36.627	12.324	83.508	70.339	112.064
57.	ANTA	334.568	292.188	213.252	78.936	38.158	15.952	95.928	237.626	1.820.717
58.	ASGR	624.557	399.385	298.995	100.390	139.611	95.279	314.076	310.481	725.581
59.	BAYU	179.617	150.537	91.864	58.673	-91.402	6.772	85.208	94.409	958.610

60.	DNET	22.873	14.691	716	13.975	-31.341	202	14.659	8.214	15.405
61.	EPMT	2.094.435	1.770.393	926.735	843.658	1.013.149	325.067	1.127.149	967.285	6.367.357
62.	FAST	629.491	240.825	187.833	52.992	329.790	144.161	377.358	252.133	1.589.643
63.	FISH	532.049	464.547	431.580	32.967	48.801	35.818	97.797	434.252	1.695.617
64.	BMTR	15.570.524	7.201.689	1.764.963	5.436.726	4.762.793	1.696.076	7.000.371	6.429.831	4.583.592
65.	JTPE	97.307	51.720	33.185	18.535	13.218	6.407	59.952	37.292	100.270
66.	MAMI	583.971	18.350	6.981	11.369	254.747	3.992	557.423	26.547	41.265
67.	MICE	249.021	195.474	25.107	170.367	100.684	49.589	196.979	30.692	243.821
68.	PJAA	1.277.133	546.248	206.424	339.824	377.102	200.990	813.821	462.618	763.086
69.	RALS	2.885.596	1.836.007	625.693	1.210.314	1.709.776	467.648	2.153.980	731.616	4.892.649
70.	RIMO	63.303	38.448	45.120	-6.672	-92.287	1.316	13.588	49.431	130.458
71.	SONA	469.053	176.539	151.082	25.457	62.444	18.674	145.244	323.643	412.904
72.	SCMA	2.552.198	1.478.705	721.507	757.198	237.388	208.684	1.238.274	1.313.924	1.308.586
73.	TMPO	118.524	56.668	34.158	22.510	-27.826	4.025	66.748	51.776	154.424
74.	UNTR	13.002.619	7.036.656	5.238.663	1.797.993	4.623.429	2.048.361	5.733.335	7.216.432	18.165.598

Sumber: *International Capital Market Directory* 2007 dan 2009

Lampiran 5

Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2008 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Laba yang Ditahan	EBIT	Total Modal	Total Hutang	Penjualan
1.	AALI	6.519.791	1.975.656	1.016.167	959.489	4.282.096	3.949.435	5.156.245	1.183.215	8.161.217
2.	ANTM	10.245.041	5.819.532	725.942	5.093.590	7.106.766	1.929.668	8.063.138	2.130.970	9.591.981
3.	BUMI	58.253.000	20.292.714	17.313.244	2.979.470	581.688	11.308.352	17.267.017	34.795.018	36.993.404
4.	CNKO	773.406	174.985	39.482	135.503	5.941	2.418	653.096	120.310	281.638
5.	INCO	20.176.295	5.446.760	1.113.681	4.333.079	12.118.485	5.072.609	16.653.680	3.522.615	14.367.462
6.	PTBA	6.106.828	4.949.953	1.353.426	3.596.527	2.815.581	2.551.672	3.998.132	2.029.169	7.216.228
7.	TINS	5.785.003	4.305.906	1.640.906	2.665.000	3.448.138	2.108.929	3.820.581	1.964.156	9.053.082
8.	AKPI	1.644.230	746.667	544.712	201.955	88.398	93.121	732.228	859.150	1.590.795
9.	BRNA	432.642	222.591	94.297	128.294	146.222	29.002	181.297	230.647	479.934
10.	BTON	70.509	60.424	13.982	46.442	36.709	29.874	55.238	15.271	172.391
11.	CTBN	2.088.860	1.420.300	939.562	480.738	454.190	330.910	1.009.346	1.066.385	3.321.493
12.	DPNS	142.627	88.417	19.534	68.883	17.712	-11.007	100.588	33.938	112.678
13.	EKAD	140.764	122.297	47.030	75.267	23.943	6.892	59.020	60.865	182.650
14.	INTP	11.286.707	3.471.276	1.943.885	1.527.391	5.127.091	2.332.787	8.500.194	2.764.976	9.780.498
15.	IGAR	305.783	243.194	59.714	183.480	138.833	12.391	191.508	72.771	469.501
16.	LION	253.142	219.551	38.607	180.944	147.209	57.061	201.208	51.934	229.607
17.	LMSH	61.988	51.256	18.606	32.650	28.134	14.055	37.898	24.090	163.317
18.	SMGR	10.602.964	7.083.422	2.092.100	4.991.322	6.229.079	3.589.529	8.069.586	2.429.249	12.209.846
19.	SIPD	1.384.707	752.241	329.378	422.863	-2.388.702	44.059	1.033.064	351.417	2.331.686
20.	TRST	2.158.866	723.785	714.076	9.709	676.705	25.006	1.037.387	1.121.478	1.810.920
21.	AUTO	3.981.316	1.862.813	873.185	989.628	2.211.447	771.816	2.652.969	1.190.886	5.337.720
22.	ESTI	530.248	337.418	260.479	76.939	5.291	-29.675	249.073	281.170	569.121
23.	INDR	6.675.957	2.383.131	2.262.491	120.640	906.014	692	2.670.434	4.005.523	6.064.262
24.	KBLM	459.111	216.839	200.776	16.063	9.302	1.413	221.535	233.909	539.697
25.	LPIN	182.940	126.689	97.361	29.328	11.741	7.973	82.603	100.287	59.249
26.	MASA	2.379.024	615.609	688.820	-73.211	237.025	6.493	1.284.796	1.094.228	1.333.604

27.	HDTX	1.253.265	420.114	482.129	-62.015	-242.011	-114.216	546.850	706.415	1.204.108
28.	RICY	645.757	457.774	280.730	177.044	-5.038	-10.770	320.877	321.669	490.783
29.	RDTX	580.931	80.772	107.512	-26.740	287.471	75.587	431.285	149.646	205.572
30.	SMSM	929.753	555.215	305.411	249.804	402.255	143.624	546.222	342.209	1.353.586
31.	BATA	401.901	243.818	110.429	133.389	260.118	228.754	273.118	128.782	539.762
32.	IKBI	636.409	492.243	119.983	372.260	199.559	141.796	507.136	129.272	1.645.326
33.	AQUA	1.003.488	660.532	84.482	576.050	559.794	118.000	581.580	412.466	2.331.532
34.	SQBI	294.725	216.390	64.257	152.133	125.253	138.604	214.545	80.180	358.938
35.	DVLA	637.661	457.417	110.647	346.770	150.021	109.200	507.849	129.812	577.599
36.	KLBF	5.703.832	4.168.055	1.250.372	2.917.683	3.111.958	1.178.022	3.622.399	1.359.297	7.877.366
37.	KICI	86.218	55.264	8.559	46.705	-6.404	6.721	65.896	20.322	93.195
38.	KAEF	1.445.670	950.618	449.855	500.763	348.785	96.106	947.765	497.905	2.704.728
39.	LMPI	560.078	259.994	110.549	149.445	-111.349	4.093	392.910	167.168	326.183
40.	TCID	910.790	497.212	61.401	435.811	527.101	168.520	816.166	94.624	1.239.775
41.	MYOR	2.922.998	1.684.853	769.800	915.053	797.605	274.070	1.245.109	1.646.322	3.907.674
42.	MRAT	354.781	274.499	43.498	231.001	193.423	31.842	303.623	51.146	307.804
43.	STTP	626.750	271.633	221.491	50.142	232.137	3.678	363.437	263.313	624.401
44.	TSPC	2.967.057	2.055.155	536.505	1.518.650	1.886.230	440.883	2.235.688	655.932	3.633.789
45.	ULTJ	1.740.646	826.610	445.866	380.744	506.517	268.782	1.135.324	603.996	1.362.607
46.	UNVR	6.504.736	3.103.295	3.091.111	12.184	2.928.012	3.448.405	3.100.312	3.397.915	15.577.811
47.	BMSR	543.473	90.552	21.864	68.688	-47.269	-29.663	520.941	22.531	19.606
48.	GMTD	287.040	147.971	194.198	-46.227	42.074	11.944	92.843	194.198	60.084
49.	SSIA	2.251.369	711.908	752.835	-40.927	-138.508	13.406	736.625	1.490.893	1.753.280
50.	TOTL	1.337.631	1.147.300	825.535	321.765	170.178	52.547	445.178	892.452	1.893.461
51.	CMPP	89.798	14.488	21.786	-7.298	-46.587	-13.998	36.413	45.665	27.298
52.	HITS	2.967.702	565.055	693.264	-128.209	1.301.325	-43.254	1.606.166	1.321.856	930.316
53.	IATA	603.909	171.559	278.071	-106.512	-35.726	-91.268	189.600	414.309	292.909
54.	RIGS	1.155.046	348.395	227.773	120.622	376.067	40.326	690.296	464.750	551.776
55.	TLKM	91.256.250	14.622.310	26.998.151	-12.375.841	28.200.738	20.312.808	34.314.071	47.258.399	60.689.784
56.	ABBA	226.259	99.043	45.256	53.787	-34.570	14.511	152.114	65.242	143.886
57.	ANTA	324.636	284.789	190.189	94.600	49.759	20.143	107.529	217.068	2.222.966
58.	ASGR	841.054	535.733	471.362	64.371	158.409	83.915	332.874	508.178	1.027.738
59.	BAYU	213.191	176.044	118.888	57.156	-85.319	8.907	91.292	121.899	1.188.807

60.	DNET	20.908	5.189	260	4.929	-34.139	225	11.861	9.046	15.995
61.	EPMT	2.513.340	2.167.840	1.137.380	1.030.460	1.223.043	382.156	1.337.043	1.175.683	7.392.484
62.	FAST	784.759	314.520	228.083	86.437	433.951	167.904	482.545	302.214	2.022.633
63.	FISH	413.361	343.668	289.574	54.094	71.441	35.792	120.438	292.924	2.332.493
64.	BMTR	13.720.366	6.112.009	1.858.419	4.253.590	4.795.232	304.571	7.037.664	4.465.553	5.384.640
65.	JTPE	114.562	57.973	45.797	12.176	19.612	11.325	65.003	49.492	159.461
66.	MAMI	607.094	19.356	10.407	8.949	327.658	4.038	577.944	29.150	50.098
67.	MICE	268.629	199.210	29.724	169.486	112.625	45.595	208.590	35.991	307.870
68.	PJAA	1.331.292	601.177	189.787	411.390	453.015	191.839	883.478	447.070	854.372
69.	RALS	3.004.059	1.706.046	571.928	1.134.118	1.883.284	521.173	2.327.488	676.571	5.526.247
70.	RIMO	71.151	43.583	52.261	-8.678	-90.879	1.347	14.997	56.006	138.672
71.	SONA	592.364	239.312	385.803	-146.491	77.995	30.998	160.795	431.383	550.314
72.	SCMA	2.322.302	1.212.066	380.738	831.328	351.246	348.872	1.355.960	966.341	1.723.946
73.	TMPO	134.596	66.285	44.654	21.631	-24.617	5.325	69.957	64.639	177.317
74.	UNTR	22.847.721	12.883.590	7.874.135	5.009.455	6.518.324	3.851.947	11.131.607	11.644.916	27.903.196

Sumber: *International Capital Market Directory* 2007 dan 2009

Lampiran 6

Ringkasan Laporan Keuangan Masing-Masing Perusahaan Tahun 2009 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Laba yang Ditahan	EBIT	Total Modal	Total Hutang	Penjualan
1.	AALI	7.571.399	1.714.426	938.976	775.450	5.355.389	2.500.426	6.226.365	1.144.227	7.424.283
2.	ANTM	2.890.601	5.436.847	747.531	4.689.316	7.091.323	784.018	8.148.939	1.748.127	8.711.370
3.	BUMI	69.907.289	19.353.116	19.953.223	-600.107	9.154.434	4.883.041	13.875.680	54.846.002	30.367.414
4.	CNKO	878.470	248.542	121.896	126.646	8.693	3.915	655.848	222.621	351.513
5.	INCO	13.101.479	5.977.742	826.139	5.151.603	10.805.747	2.248.688	15.022.407	4.338.593	7.229.044
6.	PTBA	8.078.578	6.783.391	1.380.908	5.402.483	4.518.821	3.762.002	5.701.372	2.292.740	8.947.854
7.	TINS	4.855.712	3.244.475	1.103.074	2.141.401	3.042.848	549.163	3.430.064	1.425.361	7.709.856
8.	AKPI	1.587.636	781.674	521.006	260.668	99.987	148.332	775.589	756.476	1.386.209
9.	BRNA	507.226	283.629	187.580	96.049	136.822	23.436	179.730	305.973	537.142
10.	BTON	69.784	35.082	3.708	31.374	46.097	12.892	64.626	5.157	133.111
11.	CTBN	1.870.534	1.117.499	671.151	446.348	513.621	191.680	1.004.497	853.598	2.236.996
12.	DPNS	142.551	86.912	6.365	80.547	24.869	9.834	107.818	27.503	93.287
13.	EKAD	165.123	66.641	64.476	2.165	43.100	22.945	69.525	76.211	205.218
14.	INTP	13.276.270	5.322.916	1.771.031	3.551.885	6.145.770	3.796.327	10.680.725	2.572.076	10.576.456
15.	IGAR	317.809	265.702	46.731	218.971	165.376	51.430	207.281	60.746	501.127
16.	LION	271.366	236.951	29.755	207.196	173.829	44.986	227.799	43.567	197.508
17.	LMSH	72.831	46.699	21.976	24.723	29.958	3.890	39.723	33.108	124.811
18.	SMGR	12.951.308	8.207.041	2.294.842	5.912.199	8.143.284	4.655.188	10.197.679	2.633.214	14.387.850
19.	SIPD	1.641.295	859.538	425.313	434.225	26.032	61.249	1.178.661	462.451	3.242.551
20.	TRST	1.921.660	565.405	508.853	56.552	778.301	176.003	1.144.729	776.931	1.571.511
21.	AUTO	4.644.939	2.131.336	980.428	1.150.908	2.760.059	947.001	3.208.778	1.262.292	5.265.798
22.	ESTI	518.857	285.089	206.027	79.062	13.008	15.002	256.793	262.060	539.809
23.	INDR	5.123.263	2.029.655	1.815.202	214.453	884.345	18.056	2.399.348	2.723.915	4.605.512
24.	KBLM	354.781	114.083	111.277	2.806	10.997	-1.337	223.230	131.065	301.331
25.	LPIN	137.910	95.004	41.851	53.153	-23.885	13.189	92.814	45.096	58.088
26.	MASA	2.536.045	735.307	855.759	-120.452	411.885	230.185	1.459.657	1.076.388	1.691.475

27.	HDTX	1.106.486	321.919	385.641	-63.722	-237.734	6.547	551.583	554.903	744.116
28.	RICY	599.719	424.190	237.135	187.055	-1.294	4.871	324.449	272.409	507.955
29.	RDTX	651.180	133.733	69.431	64.302	390.118	118.742	533.757	117.423	236.066
30.	SMSM	941.651	574.890	362.255	212.635	319.387	185.861	497.822	397.397	1.374.652
31.	BATA	416.679	242.303	103.019	139.284	288.343	71.678	301.344	115.335	598.466
32.	IKBI	561.949	417.181	58.077	359.104	184.528	40.710	492.104	69.844	862.112
33.	AQUA	1.147.206	780.488	123.198	657.290	617.247	135.354	656.915	480.891	2.733.713
34.	SQBI	320.061	245.325	59.801	185.524	158.000	152.992	247.292	72.769	336.666
35.	DVLA	783.613	605.397	198.476	406.921	197.093	114.093	554.922	228.692	869.171
36.	KLBF	6.482.447	4.701.893	1.574.137	3.127.756	4.310.438	1.471.072	4.310.438	1.691.512	9.087.348
37.	KICI	84.277	53.830	9.730	44.100	-11.619	-3.936	60.681	23.595	83.011
38.	KAEF	1.562.625	1.020.884	510.854	510.030	396.336	99.730	995.315	567.310	2.854.058
39.	LMPI	540.514	254.306	91.336	162.970	-105.357	7.881	398.902	141.612	381.141
40.	TCID	994.620	562.971	77.511	485.460	591.393	176.152	880.797	113.823	1.388.725
41.	MYOR	3.246.499	1.750.424	764.230	986.194	1.136.082	503.934	1.581.755	1.622.970	4.777.175
42.	MRAT	365.636	279.389	38.918	240.471	179.793	28.869	316.412	49.211	345.576
43.	STTP	548.720	185.735	110.001	75.734	273.209	39.836	404.509	144.211	627.115
44.	TSPC	3.263.103	2.354.077	678.728	1.675.349	1.982.479	480.586	2.408.871	819.647	4.497.931
45.	ULTJ	1.732.702	813.390	384.342	429.048	562.776	98.279	1.191.583	538.164	1.613.928
46.	UNVR	7.484.990	3.598.793	3.454.869	143.924	3.530.519	4.248.590	3.702.819	3.776.415	18.246.872
47.	BMSR	780.672	310.384	283.917	26.467	-36.757	-15.412	488.305	292.367	1.213.838
48.	GMTD	305.636	167.444	201.135	-33.691	53.732	18.490	104.501	201.135	63.013
49.	SSIA	2.235.442	643.254	594.236	49.018	-117.305	112.830	758.093	1.335.924	1.484.102
50.	TOTL	1.289.549	1.118.028	726.276	391.752	153.404	104.105	491.832	797.570	1.730.573
51.	CMPP	68.239	8.479	26.289	-17.810	-57.103	-14.837	25.897	37.309	16.936
52.	HITS	2.164.501	244.169	363.927	-119.758	1.371.164	27.298	1.296.238	837.391	985.686
53.	IATA	562.170	157.377	188.752	-31.375	-70.499	-42.361	186.539	375.630	239.365
54.	RIGS	959.712	247.571	220.485	27.086	357.790	40.028	620.015	339.697	459.749
55.	TLKM	97.559.606	16.186.024	26.717.414	-10.531.390	36.467.205	22.349.288	38.989.747	47.636.512	64.596.635
56.	ABBA	229.920	106.585	49.321	57.264	-34.066	5.564	151.227	66.442	147.595
57.	ANTA	360.395	318.041	207.797	110.244	58.098	21.953	123.426	236.917	2.032.307
58.	ASGR	774.857	524.516	362.452	162.064	183.490	90.692	380.939	393.916	1.335.237
59.	BAYU	204.326	172.178	110.951	61.227	-84.958	1.346	89.342	114.984	1.140.656

60.	DNET	17.306	1.273	1.070	203	-28.750	243	14.925	2.380	16.035
61.	EPMT	2.986.182	2.579.976	1.333.084	1.246.892	1.489.411	459.674	1.603.411	1.382.281	8.550.127
62.	FAST	1.041.409	493.310	320.778	172.532	594.481	247.148	639.106	402.303	2.454.360
63.	FISH	557.385	492.037	402.737	89.300	101.622	45.442	150.618	406.767	2.081.305
64.	BMTR	13.481.189	5.985.526	1.952.037	4.033.489	3.402.240	590.884	7.050.623	4.245.225	5.034.905
65.	JTPE	160.266	97.128	68.523	28.605	44.316	36.265	88.241	71.979	270.958
66.	MAMI	615.587	14.794	17.876	-3.082	5.192	2.257	579.699	35.888	42.673
67.	MICE	291.306	241.298	33.464	207.834	131.036	49.453	226.837	39.334	340.463
68.	PJAA	1.529.437	671.660	340.837	330.823	530.645	190.935	967.354	561.294	898.322
69.	RALS	3.209.210	1.758.933	626.179	1.132.754	2.021.922	404.123	2.472.618	736.592	4.310.395
70.	RIMO	16.686	4.817	29.030	-24.213	-122.874	-29.596	-13.478	30.378	70.545
71.	SONA	503.968	148.819	203.580	-54.761	104.672	36.161	187.472	316.280	524.565
72.	SCMA	2.359.837	1.275.606	370.204	905.402	365.002	408.511	1.395.664	964.157	1.614.415
73.	TMPO	137.750	70.923	43.244	27.679	-23.188	2.510	71.401	66.350	181.043
74.	UNTR	24.404.828	11.969.001	7.225.966	4.743.035	8.896.251	5.444.238	13.843.710	10.453.748	29.241.883

Sumber: Laporan Keuangan 2009 dari Pojok Bursa UKDW.

Lampiran 7

Perhitungan Nilai Working Capital to Total Assets (X1) Masing-Masing Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nilai Working Capital to Total Assets (X1)				
		2005	2006	2007	2008	2009
1.	AALI	0,087	-0,020	0,116	0,147	0,102
2.	ANTM	0,204	0,293	0,517	0,497	1,622
3.	BUMI	-0,047	0,101	0,108	0,051	-0,009
4.	CNKO	0,064	0,120	0,139	0,175	0,144
5.	INCO	0,202	0,334	0,204	0,215	0,393
6.	PTBA	0,573	0,617	0,587	0,589	0,669
7.	TINS	0,270	0,213	0,511	0,461	0,441
8.	AKPI	0,151	0,192	0,087	0,123	0,164
9.	BRNA	0,328	0,200	0,265	0,297	0,189
10.	BTON	0,384	0,381	0,505	0,659	0,450
11.	CTBN	0,309	0,248	0,219	0,230	0,239
12.	DPNS	0,595	0,536	0,536	0,483	0,565
13.	EKAD	0,505	0,561	0,515	0,535	0,013
14.	INTP	0,123	0,097	0,146	0,135	0,268
15.	IGAR	0,473	0,500	0,521	0,600	0,689
16.	LION	0,679	,694	0,693	0,715	0,822
17.	LMSH	0,314	0,320	0,376	0,527	0,339
18.	SMGR	0,216	0,359	0,449	0,471	0,456
19.	SIPD	0,167	0,288	0,294	0,305	0,265
20.	TRST	0,054	0,016	0,024	0,004	0,029
21.	AUTO	0,188	0,182	0,263	0,249	0,248
22.	ESTI	0,330	0,304	0,168	0,145	0,152
23.	INDR	0,115	0,040	0,058	0,018	0,042
24.	KBLM	-0,050	-0,007	0,022	0,035	0,008
25.	LPIN	-0,095	-0,084	0,297	0,160	0,385
26.	MASA	-0,026	-0,096	0,048	-0,031	-0,047

27.	HDTX	0,007	-0,000	0,037	-0,049	-0,058
28.	RICY	0,400	0,322	0,318	0,274	0,312
29.	RDTX	0,029	-0,019	-0,024	-0,046	0,099
30.	SMSM	0,286	0,286	0,237	0,269	0,226
31.	BATA	0,338	0,447	0,428	0,332	0,334
32.	IKBI	0,286	0,359	0,501	0,585	0,639
33.	AQUA	0,519	0,571	0,544	0,574	0,573
34.	SQBI	0,286	0,359	0,501	0,585	0,580
35.	DVLA	0,509	0,571	0,586	0,544	0,519
36.	KLBF	0,573	0,576	0,585	0,512	0,482
37.	KICI	0,129	0,096	0,466	0,542	0,523
38.	KAEF	0,320	0,315	0,332	0,346	0,326
39.	LMPI	-0,203	0,322	0,278	0,267	0,302
40.	TCID	0,413	0,467	0,515	0,478	0,488
41.	MYOR	0,332	0,381	0,258	0,313	0,304
42.	MRAT	0,620	0,656	0,649	0,651	0,658
43.	STTP	0,259	0,298	0,171	0,080	0,138
44.	TSPC	0,483	0,497	0,506	0,512	0,513
45.	ULTJ	0,122	0,053	0,234	0,219	0,248
46.	UNVR	0,138	0,118	0,050	0,002	0,019
47.	BMSR	0,002	0,001	0,377	0,126	0,034
48.	GMTD	-0,214	-0,200	-0,172	-0,161	-0,110
49.	SSIA	-0,043	-0,032	-0,059	-0,018	0,022
50.	TOTL	0,253	0,300	0,242	0,241	0,304
51.	CMPP	-0,119	-0,077	-0,054	-0,081	-0,261
52.	HITS	0,029	-0,017	0,115	-0,043	-0,055
53.	IATA	-0,060	0,103	0,011	-0,176	-0,056
54.	RIGS	0,566	0,145	0,180	0,104	0,028
55.	TLKM	-0,052	-0,088	-0,057	-0,136	-0,108
56.	ABBA	0,075	0,048	0,139	0,238	0,249
57.	ANTA	0,218	0,219	0,236	0,291	0,306
58.	ASGR	0,418	0,372	0,161	0,077	0,209
59.	BAYU	0,347	0,384	0,327	0,268	0,300

60.	DNET	0,232	0,255	0,611	0,236	0,012
61.	EPMT	0,444	0,383	0,403	0,410	0,418
62.	FAST	0,040	0,022	0,084	0,110	0,166
63.	FISH	0,211	0,210	0,062	0,131	0,160
64.	BMTR	0,087	0,296	0,349	0,310	0,299
65.	JTPE	0,191	0,192	0,190	0,106	0,178
66.	MAMI	0,015	0,009	0,019	0,015	-0,005
67.	MICE	0,533	0,657	0,684	0,631	0,713
68.	PJAA	0,139	0,199	0,266	0,309	0,216
69.	RALS	0,364	0,410	0,419	0,378	0,353
70.	RIMO	0,195	-0,225	-0,105	-0,122	-1,451
71.	SONA	0,050	0,065	0,054	-0,247	-0,109
72.	SCMA	0,330	0,329	0,297	0,358	0,384
73.	TMPO	0,117	0,148	0,190	0,161	0,201
74.	UNTR	0,188	0,120	0,138	0,219	0,194

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 8

Perhitungan Nilai *Retained Earnings to Total Assets (X2)* Masing-Masing Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nilai <i>Retained Earnings to Total Assets (X2)</i>				
		2005	2006	2007	2008	2009
1.	AALI	0,548	0,536	0,595	0,657	0,707
2.	ANTM	0,324	0,456	0,647	0,694	2,453
3.	BUMI	-0,677	-0,414	-0,177	0,010	0,131
4.	CNKO	0,013	0,092	0,006	0,008	0,010
5.	INCO	0,524	0,598	0,515	0,601	0,825
6.	PTBA	0,306	0,358	0,375	0,461	0,559
7.	TINS	0,423	0,377	0,593	0,596	0,627
8.	AKPI	-0,039	-0,031	0,001	0,054	0,063
9.	BRNA	0,263	0,273	0,314	0,338	0,270
10.	BTON	0,225	0,210	0,341	0,520	0,661
11.	CTBN	0,118	0,180	0,230	0,217	0,275
12.	DPNS	0,199	0,171	0,169	0,124	0,174
13.	EKAD	0,391	0,305	0,303	0,170	0,261
14.	INTP	0,214	0,277	0,351	0,454	0,463
15.	IGAR	0,429	0,429	0,416	0,454	0,520
16.	LION	0,487	0,510	0,536	0,582	0,641
17.	LMSH	0,271	0,315	0,308	0,454	0,411
18.	SMGR	0,360	0,488	0,562	0,587	0,629
19.	SIPD	-2,140	-2,188	-1,866	-1,725	0,016
20.	TRST	0,284	0,304	0,290	0,313	0,405
21.	AUTO	0,395	0,458	0,515	0,556	0,594
22.	ESTI	0,160	0,080	0,051	0,010	0,025
23.	INDR	0,133	0,127	0,123	0,136	0,173
24.	KBLM	-0,997	-0,896	0,012	0,020	0,031
25.	LPIN	-0,072	-0,087	0,050	0,064	-0,173
26.	MASA	0,053	0,151	0,133	0,100	0,162

27.	HDTX	-0,127	-0,119	-0,103	-0,193	-0,215
28.	RICY	-0,173	-0,066	0,013	-0,008	-0,002
29.	RDTX	0,414	0,366	0,395	0,495	0,599
30.	SMSM	0,424	0,428	0,407	0,433	0,339
31.	BATA	0,527	0,644	0,579	0,647	0,692
32.	IKBI	0,056	0,111	0,225	0,314	0,328
33.	AQUA	0,524	0,535	0,544	0,558	0,538
34.	SQBI	0,085	0,209	0,307	0,425	0,494
35.	DVLA	0,059	0,097	0,186	0,235	0,252
36.	KLBF	0,392	0,536	0,559	0,546	0,665
37.	KICI	0,029	-0,098	-0,118	-0,074	-0,138
38.	KAEF	0,208	0,215	0,223	0,241	0,254
39.	LMPI	-0,257	-0,248	-0,214	-0,199	-0,195
40.	TCID	0,617	0,590	0,638	0,578	0,595
41.	MYOR	0,307	0,336	0,335	0,273	0,350
42.	MRAT	0,500	0,528	0,536	0,545	0,492
43.	STTP	0,413	0,453	0,439	0,370	0,498
44.	TSPC	0,571	0,601	0,599	0,636	0,608
45.	ULTJ	0,148	0,149	0,148	0,291	0,325
46.	UNVR	0,446	0,413	0,419	0,450	0,472
47.	BMSR	0,050	0,036	0,053	-0,087	-0,047
48.	GMTD	0,091	0,111	0,129	0,147	0,176
49.	SSIA	-0,109	-0,097	-0,077	-0,062	-0,052
50.	TOTL	0,081	0,163	0,135	0,127	0,119
51.	CMPP	0,071	-0,107	-0,322	-0,519	-0,837
52.	HITS	0,371	0,429	0,548	0,438	0,633
53.	IATA	0,099	0,070	0,044	-0,059	-0,125
54.	RIGS	0,537	0,329	0,358	0,326	0,373
55.	TLKM	0,276	0,292	0,337	0,309	0,374
56.	ABBA	-0,343	-0,265	-0,230	-0,153	-0,148
57.	ANTA	0,085	0,102	0,114	0,153	0,161
58.	ASGR	0,213	0,208	0,224	0,188	0,237
59.	BAYU	-0,665	-0,657	-0,509	-0,400	-0,416

60.	DNET	-1,548	-1,573	-1,370	-1,633	-1,661
61.	EPMT	0,350	0,462	0,484	0,487	0,499
62.	FAST	0,481	0,499	0,524	0,553	0,566
63.	FISH	0,112	0,124	0,092	0,173	0,182
64.	BMTR	0,204	0,234	0,306	0,349	0,252
65.	JTPE	0,090	0,100	0,136	0,171	0,277
66.	MAMI	0,576	0,598	0,436	0,540	0,008
67.	MICE	0,226	0,351	0,404	0,419	0,450
68.	PJAA	0,232	0,300	0,295	0,340	0,347
69.	RALS	0,576	0,594	0,593	0,627	0,630
70.	RIMO	-0,328	-1,404	-1,458	-1,277	-7,364
71.	SONA	0,094	0,115	0,133	0,132	0,208
72.	SCMA	0,090	0,077	0,093	0,151	0,155
73.	TMPO	-0,190	-0,258	-0,235	-0,183	-0,168
74.	UNTR	0,282	0,310	0,356	0,285	0,378

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 9

Perhitungan Nilai *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets (X3)* Masing-Masing Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nilai <i>Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets (X3)</i>				
		2005	2006	2007	2008	2009
1.	AALI	0,360	0,330	0,546	0,606	0,330
2.	ANTM	0,188	0,304	0,605	0,188	0,079
3.	BUMI	0,067	0,089	0,303	0,194	0,070
4.	CNKO	0,000	0,003	0,003	0,003	0,004
5.	INCO	0,232	0,351	0,888	0,251	0,172
6.	PTBA	0,230	0,215	0,254	0,418	0,466
7.	TINS	0,074	0,100	0,527	0,365	0,113
8.	AKPI	0,005	0,017	0,017	0,057	0,093
9.	BRNA	0,011	-0,014	0,043	0,067	0,046
10.	BTON	0,085	0,032	0,267	0,424	0,185
11.	CTBN	0,080	0,176	0,196	0,158	0,102
12.	DPNS	0,035	-0,048	0,011	-0,077	0,069
13.	EKAD	0,087	0,106	0,076	0,049	0,139
14.	INTP	0,102	0,090	0,141	0,207	0,286
15.	IGAR	0,092	0,053	0,088	0,041	0,162
16.	LION	0,170	0,158	0,170	0,225	0,166
17.	LMSH	0,151	0,098	0,142	0,227	0,053
18.	SMGR	0,199	0,248	0,301	0,339	0,359
19.	SIPD	-0,102	0,063	0,036	0,032	0,037
20.	TRST	0,011	0,014	0,011	0,012	0,092
21.	AUTO	0,142	0,128	0,167	0,194	0,204
22.	ESTI	-0,021	-0,132	-0,039	-0,056	0,029
23.	INDR	0,005	0,005	0,005	0,000	0,004
24.	KBLS	0,000	0,054	0,021	0,003	-0,004
25.	LPIN	-0,091	-0,004	0,151	0,044	0,096
26.	MASA	-0,023	0,011	0,024	0,003	0,091

27.	HDTX	0,030	0,002	0,003	-0,091	0,006
28.	RICY	0,127	0,115	0,100	-0,017	0,008
29.	RDTX	0,066	0,074	0,065	0,130	0,182
30.	SMSM	0,154	0,147	0,157	0,154	0,197
31.	BATA	0,126	0,119	0,162	0,569	0,172
32.	IKBI	0,068	0,112	0,189	0,223	0,072
33.	AQUA	0,125	0,100	0,107	0,118	0,118
34.	SQBI	0,093	0,308	0,341	0,470	0,478
35.	DVLA	0,193	0,150	0,138	0,171	0,146
36.	KLBF	0,219	0,236	0,225	0,207	0,227
37.	KICI	-0,063	-0,129	-0,065	0,078	-0,047
38.	KAEF	0,070	0,054	0,059	0,066	0,064
39.	LMPI	0,037	0,012	0,005	0,007	0,015
40.	TCID	0,247	0,213	0,222	0,185	0,177
41.	MYOR	0,046	0,091	0,111	0,094	0,155
42.	MRAT	0,039	0,047	0,047	0,090	0,079
43.	STTP	0,032	0,045	0,045	0,006	0,073
44.	TSPC	0,173	0,148	0,143	0,149	0,147
45.	ULTJ	0,004	0,021	0,029	0,154	0,057
46.	UNVR	0,537	0,533	0,529	0,530	0,568
47.	BMSR	-0,009	-0,013	0,023	-0,055	-0,020
48.	GMTD	0,032	0,038	0,040	0,042	0,060
49.	SSIA	0,015	0,029	0,019	0,006	0,050
50.	TOTL	0,109	0,128	0,052	0,039	0,081
51.	CMPP	0,002	-0,258	-0,216	-0,156	-0,217
52.	HITS	0,070	0,090	0,129	-0,015	0,013
53.	IATA	0,060	0,059	0,014	-0,151	-0,075
54.	RIGS	0,090	0,024	0,038	0,035	0,042
55.	TLKM	0,261	0,293	0,312	0,223	0,229
56.	ABBA	-0,062	0,033	0,077	0,064	0,024
57.	ANTA	0,045	0,048	0,048	0,062	0,061
58.	ASGR	0,105	0,140	0,153	0,100	0,117
59.	BAYU	0,041	0,019	0,038	0,042	0,007

60.	DNET	-0,079	0,007	0,009	0,011	0,014
61.	EPMT	0,153	0,162	0,155	0,152	0,154
62.	FAST	0,153	0,198	0,229	0,214	0,237
63.	FISH	0,047	0,059	0,067	0,087	0,082
64.	BMTR	0,023	0,066	0,109	0,022	0,044
65.	JTPE	0,005	0,060	0,066	0,099	0,226
66.	MAMI	0,013	0,030	0,007	0,007	0,004
67.	MICE	0,216	0,259	0,199	0,170	0,170
68.	PJAA	0,199	0,187	0,157	0,144	0,125
69.	RALS	0,168	0,158	0,162	0,173	0,126
70.	RIMO	-0,024	-0,796	0,021	0,019	-1,774
71.	SONA	0,023	0,016	0,040	0,052	0,072
72.	SCMA	0,061	0,072	0,082	0,150	0,173
73.	TMPO	-0,062	-0,046	0,034	0,040	0,018
74.	UNTR	0,147	0,121	0,158	0,169	0,223

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 10

Perhitungan Nilai Book Value of Equity to Book Value of Debt (X4) Masing-Masing Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nilai Book Value of Equity to Book Value of Debt (X4)				
		2005	2006	2007	2008	2009
1.	AALI	5,370	4,178	3,529	4,358	5,442
2.	ANTM	0,898	1,422	2,658	3,784	4,662
3.	BUMI	0,160	0,168	0,791	0,496	0,253
4.	CNKO	10,862	5,640	6,188	5,428	2,946
5.	INCO	3,447	3,825	2,769	4,728	3,463
6.	PTBA	2,643	2,869	2,072	1,970	2,487
7.	TINS	1,264	0,939	2,007	1,945	2,406
8.	AKPI	0,710	0,737	0,759	0,852	1,025
9.	BRNA	0,587	0,602	0,744	0,786	0,587
10.	BTON	8,536	3,187	2,855	3,617	12,532
11.	CTBN	1,427	0,886	1,148	0,947	1,177
12.	DPNS	4,905	3,400	2,663	2,964	3,920
13.	EKAD	2,878	3,463	2,532	0,970	0,912
14.	INTP	1,147	1,692	2,207	3,074	4,153
15.	IGAR	2,379	2,264	1,896	2,632	3,412
16.	LION	4,376	3,950	3,672	3,874	5,229
17.	LMSH	1,012	1,168	0,865	1,573	1,200
18.	SMGR	1,617	2,871	3,691	3,322	3,873
19.	SIPD	4,411	7,633	3,483	2,940	2,549
20.	TRST	0,836	0,933	0,847	0,925	1,473
21.	AUTO	1,410	1,748	2,066	2,228	2,542
22.	ESTI	1,341	1,173	1,005	0,886	0,980
23.	INDR	0,727	0,662	0,616	0,667	0,881
24.	KBLM	1,203	1,243	1,022	0,947	1,703
25.	LPIN	1,141	1,299	1,267	0,824	2,058
26.	MASA	1,056	1,013	2,519	1,174	1,356

27.	HDTX	0,682	1,452	1,135	0,774	0,994
28.	RICY	1,579	1,319	1,400	0,998	1,191
29.	RDTX	4,226	1,747	1,789	2,882	4,546
30.	SMSM	1,808	1,882	1,523	1,596	1,253
31.	BATA	1,362	2,336	1,670	2,121	2,613
32.	IKBI	1,613	1,720	2,948	3,923	7,046
33.	AQUA	1,274	1,304	1,343	1,410	1,366
34.	SQBI	1,587	1,706	2,309	2,676	3,398
35.	DVLA	2,441	2,843	4,683	3,912	2,427
36.	KLBF	1,281	2,772	3,020	2,665	2,548
37.	KICI	0,915	0,718	3,606	3,243	2,572
38.	KAEF	2,532	2,227	1,897	1,904	1,754
39.	LMPI	2,870	2,887	2,760	2,350	2,817
40.	TCID	5,323	9,414	13,066	8,625	7,738
41.	MYOR	1,631	1,724	1,378	0,756	0,975
42.	MRAT	7,301	9,631	7,675	5,936	6,430
43.	STTP	2,208	2,756	2,256	1,380	2,805
44.	TSPC	3,795	4,342	3,789	3,408	2,939
45.	ULTJ	1,855	1,881	1,567	1,880	2,214
46.	UNVR	1,311	1,053	1,020	0,912	0,981
47.	BMSR	9,052	8,107	185,897	23,121	1,670
48.	GMTD	0,393	0,429	0,452	0,478	0,520
49.	SSIA	0,705	0,803	0,660	0,494	0,567
50.	TOTL	0,641	0,777	0,529	0,499	0,617
51.	CMPP	1,151	0,974	0,768	0,797	0,694
52.	HITS	0,863	1,248	2,066	1,215	1,548
53.	IATA	0,728	1,638	0,845	0,458	0,497
54.	RIGS	23,415	1,526	1,803	1,485	1,825
55.	TLKM	0,715	0,722	0,865	0,726	0,818
56.	ABBA	2,193	1,253	1,187	2,332	2,276
57.	ANTA	0,497	0,474	0,404	0,495	0,521
58.	ASGR	1,218	1,024	1,012	0,655	0,967
59.	BAYU	1,139	1,227	0,903	0,749	0,777

60.	DNET	1,808	1,811	1,785	1,311	6,271
61.	EPMT	0,699	1,105	1,165	1,137	1,160
62.	FAST	1,524	1,475	1,497	1,597	1,589
63.	FISH	0,844	0,610	0,225	0,411	0,370
64.	BMTR	0,664	0,740	1,089	1,576	1,661
65.	JTPE	1,776	1,431	1,608	1,313	1,226
66.	MAMI	21,250	43,169	20,998	19,827	16,153
67.	MICE	2,813	5,543	6,418	5,796	5,767
68.	PJAA	2,510	3,137	1,759	1,976	1,723
69.	RALS	3,064	3,341	2,944	3,440	3,357
70.	RIMO	1,084	0,232	0,275	0,268	-0,444
71.	SONA	0,418	0,470	0,449	0,373	0,593
72.	SCMA	1,610	1,672	0,942	1,403	1,448
73.	TMPO	1,329	1,196	1,289	1,082	1,076
74.	UNTR	0,633	0,695	0,794	0,956	1,324

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 11

Perhitungan Nilai Sales to Total Assets (X5) Masing-Masing Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nilai Sales to Total Assets (X5)				
		2005	2006	2007	2008	2009
1.	AALI	1,056	1,075	1,114	1,252	0,981
2.	ANTM	0,508	0,772	0,997	0,936	0,876
3.	BUMI	0,980	0,737	0,804	0,635	0,434
4.	CNKO	0,101	0,358	0,356	0,364	0,400
5.	INCO	0,537	0,630	1,232	0,712	0,552
6.	PTBA	1,056	1,137	1,036	1,182	1,108
7.	TINS	1,236	1,177	1,697	1,565	1,588
8.	AKPI	0,717	0,796	0,869	0,968	0,873
9.	BRNA	0,703	0,746	0,971	1,109	1,059
10.	BTON	1,962	1,700	2,479	2,445	1,907
11.	CTBN	1,127	1,600	1,642	1,590	1,196
12.	DPNS	0,551	0,580	0,646	0,790	0,654
13.	EKAD	1,401	1,475	1,730	1,298	1,243
14.	INTP	0,531	0,659	0,730	0,867	0,797
15.	IGAR	1,598	1,419	1,423	1,535	1,577
16.	LION	0,780	0,763	0,831	0,907	0,728
17.	LMSH	2,472	1,820	1,866	2,635	1,714
18.	SMGR	1,032	1,164	1,127	1,152	1,111
19.	SIPD	1,231	0,998	1,261	1,684	1,976
20.	TRST	0,514	0,597	0,700	0,839	0,818
21.	AUTO	1,272	1,114	1,211	1,341	1,134
22.	ESTI	0,812	0,901	0,939	1,073	1,040
23.	INDR	0,840	0,795	0,811	0,908	0,899
24.	KBLM	1,080	1,029	0,739	1,176	0,849
25.	LPIN	0,370	0,269	0,353	0,324	0,421
26.	MASA	0,220	0,396	0,499	0,561	0,667

27.	HDTX	0,817	0,694	0,722	0,961	0,673
28.	RICY	0,751	0,809	0,741	0,760	0,847
29.	RDTX	0,434	0,264	0,243	0,354	0,363
30.	SMSM	1,299	1,229	1,282	1,456	1,460
31.	BATA	1,422	1,579	1,487	1,343	1,436
32.	IKBI	2,597	3,243	2,699	2,585	1,534
33.	AQUA	2,134	2,117	2,190	2,323	2,383
34.	SQBI	1,011	1,174	1,144	1,218	1,052
35.	DVLA	0,981	1,035	0,882	0,906	1,109
36.	KLBF	1,267	1,313	1,363	1,381	1,402
37.	KICI	0,577	0,536	0,798	1,081	0,985
38.	KAEF	1,542	1,736	1,706	1,871	1,826
39.	LMPI	0,519	0,532	0,570	0,582	0,705
40.	TCID	1,658	1,416	1,404	1,361	1,396
41.	MYOR	1,169	1,269	1,494	1,337	1,471
42.	MRAT	0,716	0,776	0,798	0,868	0,945
43.	STTP	1,344	1,188	1,160	0,996	1,143
44.	TSPC	1,065	1,101	1,127	1,225	1,378
45.	ULTJ	0,567	0,669	0,827	0,783	0,931
46.	UNVR	2,601	2,450	2,352	2,395	2,438
47.	BMSR	0,007	0,001	0,615	0,036	1,555
48.	GMTD	0,192	0,218	0,216	0,209	0,206
49.	SSIA	0,767	0,813	0,790	0,779	0,664
50.	TOTL	1,471	1,115	1,012	1,416	1,342
51.	CMPP	0,363	0,343	0,398	0,304	0,248
52.	HITS	0,368	0,420	0,337	0,313	0,455
53.	IATA	0,570	0,502	0,399	0,485	0,426
54.	RIGS	0,382	0,323	0,477	0,478	0,479
55.	TLKM	0,672	0,683	0,724	0,665	0,662
56.	ABBA	0,725	0,630	0,704	0,636	0,642
57.	ANTA	6,020	5,836	5,442	6,848	5,639
58.	ASGR	1,051	1,058	1,162	1,222	1,723
59.	BAYU	5,360	5,802	5,337	5,576	5,583

60.	DNET	0,503	0,514	0,674	0,765	0,927
61.	EPMT	2,864	3,043	3,040	2,941	2,863
62.	FAST	2,721	2,640	2,525	2,577	2,357
63.	FISH	4,863	5,315	3,187	5,643	3,734
64.	BMTTR	0,307	0,349	0,294	0,392	0,373
65.	JTPE	0,895	1,013	1,030	1,392	1,691
66.	MAMI	0,064	0,066	0,071	0,083	0,069
67.	MICE	0,927	0,975	0,979	1,146	1,169
68.	PJAA	0,684	0,697	0,597	0,642	0,587
69.	RALS	1,839	1,771	1,696	1,840	1,343
70.	RIMO	1,793	2,995	2,061	1,949	4,228
71.	SONA	0,752	0,698	0,880	0,929	1,041
72.	SCMA	0,552	0,659	0,513	0,742	0,684
73.	TMPO	1,174	1,401	1,303	1,317	1,314
74.	UNTR	1,249	1,220	1,397	1,221	1,198

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 12**Ringkasan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tahun 2005**

No	Kode Perusahaan	Z-Score	TB	GA	B
1.	AALI	4,955	✓		
2.	ANTM	1,888		✓	
3.	BUMI	0,646			✓
4.	CNKO	4,720	✓		
5.	INCO	3,293	✓		
6.	PTBA	3,549	✓		
7.	TINS	2,547		✓	
8.	AKPI	1,105			✓
9.	BRNA	1,439		✓	
10.	BTON	6,275	✓		
11.	CTBN	2,294		✓	
12.	DPNS	3,314	✓		
13.	EKAD	3,571	✓		
14.	INTP	1,599		✓	
15.	IGAR	3,582	✓		
16.	LION	4,045	✓		
17.	LMSH	3,816	✓		
18.	SMGR	2,788		✓	S
19.	SIPD	1,070			✓
20.	TRST	1,178			✓
21.	AUTO	2,771		✓	
22.	ESTI	1,682		✓	
23.	INDR	1,354		✓	
24.	KBLM	0,704			✓
25.	LPIN	0,436			✓
26.	MASA	0,616			✓
27.	HDTX	1,091			✓
28.	RICY	1,947		✓	
29.	RDTX	2,786		✓	
30.	SMSM	3,098	✓		
31.	BATA	3,070	✓		
32.	IKBI	3,732	✓		
33.	AQUA	3,869	✓		
34.	SQBI	2,305		✓	
35.	DVLA	3,018	✓		
36.	KLBF	3,227	✓		
37.	KICI	0,880			✓
38.	KAEF	3,227	✓		
39.	LMPI	1,477		✓	
40.	TCID	5,476	✓		
41.	MYOR	2,493		✓	
42.	MRAT	4,770	✓		
43.	STTP	2,902	✓		
44.	TSPC	4,023	✓		
45.	ULTJ	1,570		✓	
46.	UNVR	5,292	✓		
47.	BMSR	3,825	✓		

48.	GMTD	0,380			✓
49.	SSIA	0,985			✓
50.	TOTL	2,325		✓	
51.	CMPP	0,828			✓
52.	HITS	1,284		✓	
53.	IATA	1,103			✓
54.	RIGS	11,355	✓		
55.	TLKM	1,980		✓	
56.	ABBA	1,214			✓
57.	ANTA	6,586	✓		
58.	ASGR	2,368		✓	
59.	BAYU	5,640	✓		
60.	DNET	-0,128			✓
61.	EPMT	4,243	✓		
62.	FAST	4,268	✓		
63.	FISH	5,601	✓		
64.	BMTR	0,892			✓
65.	JTPE	1,868		✓	
66.	MAMI	9,527	✓		
67.	MICE	3,350	✓		
68.	PJAA	2,649		✓	
69.	RALS	4,392	✓		
70.	RIMO	2,031		✓	
71.	SONA	1,113			✓
72.	SCMA	1,730		✓	
73.	TMPO	1,458		✓	
74.	UNTR	2,343		✓	
JUMLAH			32	25	17

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Keterangan : TB : Tidak Bangkrut
GA : *Gray Area*
B : Bangkrut

Lampiran 13

Ringkasan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tahun 2006

No	Kode Perusahaan	Z-Score	TB	GA	B
1.	AALI	4,292	✓		
2.	ANTM	2,910	✓		
3.	BUMI	0,805			✓
4.	CNKO	2,898		✓	
5.	INCO	4,071	✓		
6.	PTBA	3,754	✓		
7.	TINS	2,353		✓	
8.	AKPI	1,267		✓	
9.	BRNA	1,329		✓	
10.	BTON	3,585	✓		
11.	CTBN	2,804		✓	
12.	DPNS	2,385		✓	
13.	EKAD	3,917	✓		
14.	INTP	1,952		✓	
15.	IGAR	3,252	✓		
16.	LION	3,843	✓		
17.	LMSH	3,108	✓		
18.	SMGR	3,809	✓		
19.	SIPD	2,750		✓	
20.	TRST	1,300		✓	
21.	AUTO	2,761		✓	
22.	ESTI	1,268		✓	
23.	INDR	1,223			✓
24.	KBLM	2,471		✓	
25.	LPIN	0,669			✓
26.	MASA	0,915			✓
27.	HDTX	1,207			✓
28.	RICY	1,894		✓	
29.	RDTX	1,524		✓	
30.	SMSM	3,042	✓		
31.	BATA	3,794	✓		
32.	IKBI	4,659	✓		
33.	AQUA	3,835	✓		
34.	SQBI	3,306	✓		
35.	DVLA	3,183	✓		
36.	KLBF	4,074	✓		
37.	KICI	0,421			✓
38.	KAEF	3,243	✓		
39.	LMPI	1,800		✓	
40.	TCID	6,863	✓		
41.	MYOR	2,832		✓	
42.	MRAT	5,882	✓		
43.	STTP	3,080	✓		
44.	TSPC	4,246	✓		
45.	ULTJ	1,685		✓	
46.	UNVR	4,977	✓		
47.	BMSR	3,398	✓		

48.	GMTD	0,467			✓
49.	SSIA	1,133			✓
50.	TOTL	2,190		✓	
51.	CMPP	-0,197			✓
52.	HITS	1,575		✓	
53.	IATA	1,506		✓	
54.	RIGS	1,422		✓	
55.	TLKM	2,078		✓	
56.	ABBA	1,067			✓
57.	ANTA	6,415	✓		
58.	ASGR	2,363		✓	
59.	BAYU	6,084	✓		
60.	DNET	0,146			✓
61.	EPMT	4,671	✓		
62.	FAST	4,309	✓		
63.	FISH	5,999	✓		
64.	BMTR	1,273		✓	
65.	JTPE	2,022		✓	
66.	MAMI	18,803	✓		
67.	MICE	4,876	✓		
68.	PJAA	2,991	✓		
69.	RALS	4,460	✓		
70.	RIMO	-0,738			✓
71.	SONA	1,089			✓
72.	SCMA	1,886		✓	
73.	TMPO	1,647		✓	
74.	UNTR	2,233		✓	
JUMLAH			33	28	13

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Keterangan : TB : Tidak Bangkrut
GA : *Gray Area*
B : Bangkrut

Lampiran 14

Ringkasan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tahun 2007

No	Kode Perusahaan	Z-Score	TB	GA	B
1.	AALI	4,876	✓		
2.	ANTM	4,909	✓		
3.	BUMI	2,004		✓	
4.	CNKO	3,070	✓		
5.	INCO	5,736	✓		
6.	PTBA	3,431	✓		
7.	TINS	5,045	✓		
8.	AKPI	1,302		✓	
9.	BRNA	1,872		✓	
10.	BTON	5,155	✓		
11.	CTBN	3,084	✓		
12.	DPNS	2,325		✓	
13.	EKAD	3,651	✓		
14.	INTP	2,494		✓	
15.	IGAR	3,215	✓		
16.	LION	3,851	✓		
17.	LMSH	3,198	✓		
18.	SMGR	4,407	✓		
19.	SIPD	1,464		✓	
20.	TRST	1,351		✓	
21.	AUTO	3,220	✓		
22.	ESTI	1,400		✓	
23.	INDR	1,230		✓	
24.	KBLM	1,257		✓	
25.	LPIN	1,610		✓	
26.	MASA	1,779		✓	
27.	HDTX	1,144			✓
28.	RICY	1,878		✓	
29.	RDTX	1,515		✓	
30.	SMSM	2,923	✓		
31.	BATA	3,487	✓		
32.	IKBI	5,067	✓		
33.	AQUA	3,935	✓		
34.	SQBI	3,748	✓		
35.	DVLA	3,853	✓		
36.	KLBF	4,222	✓		
37.	KICI	2,344		✓	
38.	KAEF	3,110	✓		
39.	LMPI	1,761		✓	
40.	TCID	8,488	✓		
41.	MYOR	2,883		✓	
42.	MRAT	5,086	✓		
43.	STTP	2,741		✓	
44.	TSPC	4,032	✓		
45.	ULTJ	1,866		✓	
46.	UNVR	4,810	✓		
47.	BMSR	79,077	✓		

48.	GMTD	0,516			✓
49.	SSIA	1,017			✓
50.	TOTL	1,682		✓	
51.	CMPP	-0,263			✓
52.	HITS	2,150		✓	
53.	IATA	0,841			✓
54.	RIGS	1,784		✓	
55.	TLKM	2,300		✓	
56.	ABBA	1,347		✓	
57.	ANTA	6,015	✓		
58.	ASGR	2,363		✓	
59.	BAYU	5,626	✓		
60.	DNET	0,727			✓
61.	EPMT	4,704	✓		
62.	FAST	4,364	✓		
63.	FISH	3,606	✓		
64.	BMTR	1,599		✓	
65.	JTPE	2,160		✓	
66.	MAMI	9,294	✓		
67.	MICE	5,124	✓		
68.	PJAA	2,265		✓	
69.	RALS	4,235	✓		
70.	RIMO	0,926			✓
71.	SONA	1,342		✓	
72.	SCMA	1,453		✓	
73.	TMPO	1,885		✓	
74.	UNTR	2,618		✓	
JUMLAH			35	32	7

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Keterangan : TB : Tidak Bangkrut
GA : *Gray Area*
B : Bangkrut

Lampiran 15

Ringkasan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tahun 2008

No	Kode Perusahaan	Z-Score	TB	GA	B
1.	AALI	5,623	✓		
2.	ANTM	4,053	✓		
3.	BUMI	1,490		✓	
4.	CNKO	2,785		✓	
5.	INCO	4,140	✓		
6.	PTBA	4,118	✓		
7.	TINS	4,347	✓		
8.	AKPI	1,633		✓	
9.	BRNA	2,144		✓	
10.	BTON	6,189	✓		
11.	CTBN	2,826		✓	
12.	DPNS	2,725		✓	
13.	EKAD	2,382		✓	
14.	INTP	3,280	✓		
15.	IGAR	3,578	✓		
16.	LION	4,238	✓		
17.	LMSH	4,757	✓		
18.	SMGR	4,431	✓		
19.	SIPD	1,772		✓	
20.	TRST	1,530		✓	
21.	AUTO	3,525	✓		
22.	ESTI	1,382		✓	
23.	INDR	1,315		✓	
24.	KBLM	1,623		✓	
25.	LPIN	0,974			✓
26.	MASA	1,123			✓
27.	HDTX	0,802			✓
28.	RICY	1,316		✓	
29.	RDTX	2,387		✓	
30.	SMSM	3,162	✓		
31.	BATA	4,786	✓		
32.	IKBI	5,605	✓		
33.	AQUA	4,160	✓		
34.	SQBI	4,531	✓		
35.	DVLA	3,668	✓		
36.	KLBF	3,968	✓		
37.	KICI	3,008	✓		
38.	KAEF	3,326	✓		
39.	LMPI	1,614		✓	
40.	TCID	6,389	✓		
41.	MYOR	2,399		✓	
42.	MRAT	4,567	✓		
43.	STTP	1,963		✓	
44.	TSPC	4,021	✓		
45.	ULTJ	2,454		✓	
46.	UNVR	4,803	✓		
47.	BMSR	9,594	✓		

48.	GMTD	0,548			✓
49.	SSIA	0,938			✓
50.	TOTL	2,024		✓	
51.	CMPM	-0,344			✓
52.	HITS	1,118			✓
53.	IATA	0,030			✓
54.	RIGS	1,560		✓	
55.	TLKM	1,825		✓	
56.	ABBA	1,854		✓	
57.	ANTA	7,573	✓		
58.	ASGR	2,019		✓	
59.	BAYU	5,863	✓		
60.	DNET	0,134			✓
61.	EPMT	4,592	✓		
62.	FAST	4,455	✓		
63.	FISH	6,313	✓		
64.	BMTR	1,641		✓	
65.	JTPE	2,469		✓	
66.	MAMI	8,898	✓		
67.	MICE	4,913	✓		
68.	PJAA	2,428		✓	
69.	RALS	4,621	✓		
70.	RIMO	0,947			✓
71.	SONA	1,181			✓
72.	SCMA	2,182		✓	
73.	TMPO	1,853		✓	
74.	UNTR	2,543		✓	
JUMLAH			34	29	11

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Keterangan : TB : Tidak Bangkrut
GA : *Gray Area*
B : Bangkrut

Lampiran 16

Ringkasan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tahun 2009

No	Kode Perusahaan	Z-Score	TB	GA	B
1.	AALI	4,963	✓		
2.	ANTM	9,049	✓		
3.	BUMI	0,861			✓
4.	CNKO	1,759		✓	
5.	INCO	3,520	✓		
6.	PTBA	4,552	✓		
7.	TINS	3,794	✓		
8.	AKPI	1,762		✓	
9.	BRNA	1,769		✓	
10.	BTON	8,624	✓		
11.	CTBN	2,409		✓	
12.	DPNS	3,065	✓		
13.	EKAD	2,286		✓	
14.	INTP	4,012	✓		
15.	IGAR	4,444	✓		
16.	LION	4,571	✓		
17.	LMSH	2,971	✓		
18.	SMGR	4,711	✓		
19.	SIPD	3,362	✓		
20.	TRST	2,085			✓
21.	AUTO	3,515	✓		
22.	ESTI	1,670		✓	
23.	INDR	1,456		✓	
24.	KBLM	1,582		✓	
25.	LPIN	1,711		✓	
26.	MASA	1,622		✓	
27.	HDTX	0,884			✓
28.	RICY	1,592		✓	
29.	RDTX	3,414	✓		
30.	SMSM	3,044	✓		
31.	BATA	3,889	✓		
32.	IKBI	5,450	✓		
33.	AQUA	4,186	✓		
34.	SQBI	4,796	✓		
35.	DVLA	3,165	✓		
36.	KLBF	4,083	✓		
37.	KICI	2,175			✓
38.	KAEF	3,207	✓		
39.	LMPI	1,986		✓	
40.	TCID	6,047	✓		
41.	MYOR	2,874		✓	
42.	MRAT	4,778	✓		
43.	STTP	3,067	✓		
44.	TSPC	3,949	✓		
45.	ULTJ	2,489			✓
46.	UNVR	5,024	✓		
47.	BMSR	2,175			✓

48.	GMTD	0,680			✓
49.	SSIA	1,028			✓
50.	TOTL	2,169		✓	
51.	CMPPP	-1,301			✓
52.	HITS	1,641		✓	
53.	IATA	0,255			✓
54.	RIGS	1,711		✓	
55.	TLKM	1,957		✓	
56.	ABBA	1,726		✓	
57.	ANTA	6,392	✓		
58.	ASGR	2,841		✓	
59.	BAYU	5,783	✓		
60.	DNET	2,204		✓	
61.	EPMT	4,545	✓		
62.	FAST	4,358	✓		
63.	FISH	4,406	✓		
64.	BMTR	1,634		✓	
65.	JTPE	3,268	✓		
66.	MAMI	6,868	✓		
67.	MICE	5,009	✓		
68.	PJAA	2,147		✓	
69.	RALS	3,928	✓		
70.	RIMO	-8,755			✓
71.	SONA	1,610		✓	
72.	SCMA	2,235		✓	
73.	TMPO	1,821		✓	
74.	UNTR	2,893		✓	
JUMLAH			37	30	7

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Keterangan : TB : Tidak Bangkrut
GA : *Gray Area*
B : Bangkrut

Lampiran 17

Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Sehat Tahun 2005

No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel					Z
		X1	X2	X3	X4	X5	
1.	AALI	0,087	0,548	0,360	5,370	1,056	4,955
2.	INCO	0,202	0,524	0,232	3,447	0,537	3,293
3.	PTBA	0,573	0,306	0,230	2,643	1,056	3,549
4.	BTON	0,384	0,225	0,085	8,536	1,962	6,275
5.	IGAR	0,473	0,429	0,092	2,379	1,598	3,582
6.	LION	0,679	0,487	0,170	4,376	0,780	4,045
7.	LMSH	0,314	0,271	0,151	1,012	2,472	3,816
8.	SMSM	0,286	0,424	0,154	1,808	1,299	3,098
9.	BATA	0,338	0,527	0,126	1,362	1,422	3,070
10.	IKBI	0,286	0,056	0,068	1,613	2,597	3,732
11.	AQUA	0,519	0,524	0,125	1,274	2,134	3,869
12.	DVLA	0,509	0,059	0,193	2,441	0,981	3,018
13.	KLBF	0,573	0,392	0,219	1,281	1,267	3,227
14.	KAEF	0,320	0,208	0,070	2,532	1,542	3,227
15.	TCID	0,413	0,617	0,247	5,323	1,658	5,476
16.	MRAT	0,620	0,500	0,039	7,301	0,716	4,770
17.	TSPC	0,483	0,571	0,173	3,795	1,065	4,023
18.	UNVR	0,138	0,446	0,537	1,311	2,601	5,292
19.	ANTA	0,218	0,085	0,045	0,497	6,020	6,586
20.	BAYU	0,347	-0,665	0,041	1,139	5,360	5,640
21.	EPMT	0,444	0,350	0,153	0,699	2,864	4,243
22.	FAST	0,040	0,481	0,153	1,524	2,721	4,268
23.	FISH	0,211	0,112	0,047	0,844	4,863	5,601
24.	MAMI	0,015	0,576	0,013	21,250	0,064	9,527
25.	MICE	0,533	0,226	0,216	2,813	0,927	3,350
26.	RALS	0,364	0,576	0,168	3,064	1,839	4,392

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 18

Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Sehat Tahun 2006

No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel					Z
		X1	X2	X3	X4	X5	
1.	AALI	-0,020	0,536	0,330	4,178	1,075	4,292
2.	INCO	0,334	0,598	0,351	3,825	0,630	4,071
3.	PTBA	0,617	0,358	0,215	2,869	1,137	3,754
4.	BTON	0,381	0,210	0,032	3,187	1,700	3,585
5.	IGAR	0,500	0,429	0,053	2,264	1,419	3,252
6.	LION	0,694	0,510	0,158	3,950	0,763	3,843
7.	LMSH	0,320	0,315	0,098	1,168	1,820	3,108
8.	SMSM	0,286	0,428	0,147	1,882	1,229	3,042
9.	BATA	0,447	0,644	0,119	2,336	1,579	3,794
10.	IKBI	0,359	0,111	0,112	1,720	3,243	4,659
11.	AQUA	0,571	0,535	0,100	1,304	2,117	3,835
12.	DVLA	0,571	0,097	0,150	2,843	1,035	3,183
13.	KLBF	0,576	0,536	0,236	2,772	1,313	4,074
14.	KAEF	0,315	0,215	0,054	2,227	1,736	3,243
15.	TCID	0,467	0,590	0,213	9,414	1,416	6,863
16.	MRAT	0,656	0,528	0,047	9,631	0,776	5,882
17.	TSPC	0,497	0,601	0,148	4,342	1,101	4,246
18.	UNVR	0,118	0,413	0,533	1,053	2,450	4,977
19.	ANTA	0,219	0,102	0,048	0,474	5,836	6,415
20.	BAYU	0,384	-0,657	0,019	1,227	5,802	6,084
21.	EPMT	0,383	0,462	0,162	1,105	3,043	4,671
22.	FAST	0,022	0,499	0,198	1,475	2,640	4,309
23.	FISH	0,210	0,124	0,059	0,610	5,315	5,999
24.	MAMI	0,009	0,598	0,030	43,169	0,066	18,803
25.	MICE	0,657	0,351	0,259	5,543	0,975	4,876
26.	RALS	0,410	0,594	0,158	3,341	1,771	4,460

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 19

Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Sehat Tahun 2007

No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel					Z
		X1	X2	X3	X4	X5	
1.	AALI	0,116	0,595	0,546	3,529	1,114	4,876
2.	INCO	0,204	0,515	0,888	2,769	1,232	5,736
3.	PTBA	0,587	0,375	0,254	2,072	1,036	3,431
4.	BTON	0,505	0,341	0,267	2,855	2,479	5,155
5.	IGAR	0,521	0,416	0,088	1,896	1,423	3,215
6.	LION	0,693	0,536	0,170	3,672	0,831	3,851
7.	LMSH	0,376	0,308	0,142	0,865	1,866	3,198
8.	SMSM	0,237	0,407	0,157	1,523	1,282	2,923
9.	BATA	0,428	0,579	0,162	1,670	1,487	3,487
10.	IKBI	0,501	0,225	0,189	2,948	2,699	5,067
11.	AQUA	0,544	0,544	0,107	1,343	2,190	3,935
12.	DVLA	0,586	0,186	0,138	4,683	0,882	3,853
13.	KLBF	0,585	0,559	0,225	3,020	1,363	4,222
14.	KAEF	0,332	0,223	0,059	1,897	1,706	3,110
15.	TCID	0,515	0,638	0,222	13,066	1,404	8,488
16.	MRAT	0,649	0,536	0,047	7,675	0,798	5,086
17.	TSPC	0,506	0,599	0,143	3,789	1,127	4,032
18.	UNVR	0,050	0,419	0,529	1,020	2,352	4,810
19.	ANTA	0,236	0,114	0,048	0,404	5,442	6,015
20.	BAYU	0,327	-0,509	0,038	0,903	5,337	5,626
21.	EPMT	0,403	0,484	0,155	1,165	3,040	4,704
22.	FAST	0,084	0,524	0,229	1,497	2,525	4,364
23.	FISH	0,062	0,092	0,067	0,225	3,187	3,606
24.	MAMI	0,019	0,436	0,007	20,998	0,071	9,294
25.	MICE	0,684	0,404	0,199	6,418	0,979	5,124
26.	RALS	0,419	0,593	0,162	2,944	1,696	4,235

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 20

Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Sehat Tahun 2008

No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel					Z
		X1	X2	X3	X4	X5	
1.	AALI	0,147	0,657	0,606	4,358	1,252	5,623
2.	INCO	0,215	0,601	0,251	4,728	0,712	4,140
3.	PTBA	0,589	0,461	0,418	1,970	1,182	4,118
4.	BTON	0,659	0,520	0,424	3,617	2,445	6,189
5.	IGAR	0,600	0,454	0,041	2,632	1,535	3,578
6.	LION	0,715	0,582	0,225	3,874	0,907	4,238
7.	LMSH	0,527	0,454	0,227	1,573	2,635	4,757
8.	SMSM	0,269	0,433	0,154	1,596	1,456	3,162
9.	BATA	0,332	0,647	0,569	2,121	1,343	4,786
10.	IKBI	0,585	0,314	0,223	3,923	2,585	5,605
11.	AQUA	0,574	0,558	0,118	1,410	2,323	4,160
12.	DVLA	0,544	0,235	0,171	3,912	0,906	3,668
13.	KLBF	0,512	0,546	0,207	2,665	1,381	3,968
14.	KAEF	0,346	0,241	0,066	1,904	1,871	3,326
15.	TCID	0,478	0,578	0,185	8,625	1,361	6,389
16.	MRAT	0,651	0,545	0,090	5,936	0,868	4,567
17.	TSPC	0,512	0,636	0,149	3,408	1,225	4,021
18.	UNVR	0,002	0,450	0,530	0,912	2,395	4,803
19.	ANTA	0,291	0,153	0,062	0,495	6,848	7,573
20.	BAYU	0,268	-0,400	0,042	0,749	5,576	5,863
21.	EPMT	0,410	0,487	0,152	1,137	2,941	4,592
22.	FAST	0,110	0,553	0,214	1,597	2,577	4,455
23.	FISH	0,131	0,173	0,087	0,411	5,643	6,313
24.	MAMI	0,015	0,540	0,007	19,827	0,083	8,898
25.	MICE	0,631	0,419	0,170	5,796	1,146	4,913
26.	RALS	0,378	0,627	0,173	3,440	1,840	4,621

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 21

Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Sehat Tahun 2009

No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel					Z
		X1	X2	X3	X4	X5	
1.	AALI	0,102	0,707	0,330	5,442	0,981	4,963
2.	INCO	0,393	0,825	0,172	3,463	0,552	3,520
3.	PTBA	0,669	0,559	0,466	2,487	1,108	4,552
4.	BTON	0,450	0,661	0,185	12,532	1,907	8,624
5.	IGAR	0,689	0,520	0,162	3,412	1,577	4,444
6.	LION	0,822	0,641	0,166	5,229	0,728	4,571
7.	LMSH	0,339	0,411	0,053	1,200	1,714	2,971
8.	SMSM	0,226	0,339	0,197	1,253	1,460	3,044
9.	BATA	0,334	0,692	0,172	2,613	1,436	3,889
10.	IKBI	0,639	0,328	0,072	7,046	1,534	5,450
11.	AQUA	0,573	0,538	0,118	1,366	2,383	4,186
12.	DVLA	0,519	0,252	0,146	2,427	1,109	3,165
13.	KLBF	0,482	0,665	0,227	2,548	1,402	4,083
14.	KAEF	0,326	0,254	0,064	1,754	1,826	3,207
15.	TCID	0,488	0,595	0,177	7,738	1,396	6,047
16.	MRAT	0,658	0,492	0,079	6,430	0,945	4,778
17.	TSPC	0,513	0,608	0,147	2,939	1,378	3,949
18.	UNVR	0,019	0,472	0,568	0,981	2,438	5,024
19.	ANTA	0,306	0,161	0,061	0,521	5,639	6,392
20.	BAYU	0,300	-0,416	0,007	0,777	5,583	5,783
21.	EPMT	0,418	0,499	0,154	1,160	2,863	4,545
22.	FAST	0,166	0,566	0,237	1,589	2,357	4,358
23.	FISH	0,160	0,182	0,082	0,370	3,734	4,406
24.	MAMI	-0,005	0,008	0,004	16,153	0,069	6,868
25.	MICE	0,713	0,450	0,170	5,767	1,169	5,009
26.	RALS	0,353	0,630	0,126	3,357	1,343	3,928

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 22**Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Gray Area Tahun 2005**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2005						
No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel				
		X1	X2	X3	X4	X5
1.	BRNA	0,328	0,263	0,011	0,587	0,703
2.	ESTI	0,330	0,160	-0,021	1,341	0,812
3.	RICY	0,400	-0,173	0,127	1,579	0,751
4.	LMPI	-0,203	-0,257	0,037	2,870	0,519
5.	MYOR	0,332	0,307	0,046	1,631	1,169
6.	ULTJ	0,122	0,148	0,004	1,855	0,567
7.	TOTL	0,253	0,081	0,109	0,641	1,471
8.	TLKM	-0,052	0,276	0,261	0,715	0,672
9.	ASGR	0,418	0,213	0,105	1,218	1,051
10.	SCMA	0,330	0,090	0,061	1,610	0,552
11.	TMPO	0,117	-0,190	-0,062	1,329	1,174
12.	UNTR	0,188	0,282	0,147	0,633	1,249

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 23**Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Gray Area Tahun 2006**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2006						
No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel				
		X1	X2	X3	X4	X5
1.	BRNA	0,200	0,273	-0,014	0,602	0,746
2.	ESTI	0,304	0,080	-0,132	1,173	0,901
3.	RICY	0,322	-0,066	0,115	1,319	0,809
4.	LMPI	0,322	-0,248	0,012	2,887	0,532
5.	MYOR	0,381	0,336	0,091	1,724	1,269
6.	ULTJ	0,053	0,149	0,021	1,881	0,669
7.	TOTL	0,300	0,163	0,128	0,777	1,115
8.	TLKM	-0,088	0,292	0,293	0,722	0,683
9.	ASGR	0,372	0,208	0,140	1,024	1,058
10.	SCMA	0,329	0,077	0,072	1,672	0,659
11.	TMPO	0,148	-0,258	-0,046	1,196	1,401
12.	UNTR	0,120	0,310	0,121	0,695	1,220

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 24**Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Gray Area Tahun 2007**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2007						
No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel				
		X1	X2	X3	X4	X5
1.	BRNA	0,265	0,314	0,043	0,744	0,971
2.	ESTI	0,168	0,051	-0,039	1,005	0,939
3.	RICY	0,318	0,013	0,100	1,400	0,741
4.	LMPI	0,278	-0,214	0,005	2,760	0,570
5.	MYOR	0,258	0,335	0,111	1,378	1,494
6.	ULTJ	0,234	0,148	0,029	1,567	0,827
7.	TOTL	0,242	0,135	0,052	0,529	1,012
8.	TLKM	-0,057	0,337	0,312	0,865	0,724
9.	ASGR	0,161	0,224	0,153	1,012	1,162
10.	SCMA	0,297	0,093	0,082	0,942	0,513
11.	TMPO	0,190	-0,235	0,034	1,289	1,303
12.	UNTR	0,138	0,356	0,158	0,794	1,397
						2,618

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 25**Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Gray Area Tahun 2008**

Ikhtisar Perhitungan Masing-Masing Variabel Tahun 2008						
No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel				
		X1	X2	X3	X4	X5
1.	BRNA	0,297	0,338	0,067	0,786	1,109
2.	ESTI	0,145	0,010	-0,056	0,886	1,073
3.	RICY	0,274	-0,008	-0,017	0,998	0,760
4.	LMPI	0,267	-0,199	0,007	2,350	0,582
5.	MYOR	0,313	0,273	0,094	0,756	1,337
6.	ULTJ	0,219	0,291	0,154	1,880	0,783
7.	TOTL	0,241	0,127	0,039	0,499	1,416
8.	TLKM	-0,136	0,309	0,223	0,726	0,665
9.	ASGR	0,077	0,188	0,100	0,655	1,222
10.	SCMA	0,358	0,151	0,150	1,403	0,742
11.	TMPO	0,161	-0,183	0,040	1,082	1,317
12.	UNTR	0,219	0,285	0,169	0,956	1,221
						2,543

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Lampiran 26

Ikhtisar Perhitungan Z-Score Masing-Masing Perusahaan Kategori Gray Area Tahun 2009

No	Kode	Perhitungan Masing-Masing Variabel					Z
		X1	X2	X3	X4	X5	
1.	BRNA	0,189	0,270	0,046	0,587	1,059	1,769
2.	ESTI	0,152	0,025	0,029	0,980	1,040	1,670
3.	RICY	0,312	-0,002	0,008	1,191	0,847	1,592
4.	LMPI	0,302	-0,195	0,015	2,817	0,705	1,986
5.	MYOR	0,304	0,350	0,155	0,975	1,471	2,874
6.	ULTJ	0,248	0,325	0,057	2,214	0,931	2,489
7.	TOTL	0,304	0,119	0,081	0,617	1,342	2,169
8.	TLKM	-0,108	0,374	0,229	0,818	0,662	1,957
9.	ASGR	0,209	0,237	0,117	0,967	1,723	2,841
10.	SCMA	0,384	0,155	0,173	1,448	0,684	2,235
11.	TMPO	0,201	-0,168	0,018	1,076	1,314	1,821
12.	UNTR	0,194	0,378	0,223	1,324	1,198	2,893

Sumber: Data yang Diolah, 2010.

Curiculum Vitae

Nama : Fithri Aulia Daswir
TTL : Fak-Fak, 14 Nopember 1988
Alamat : Jl. Gotong Royong Gg. Perwira IV No. 2
Labuh Baru Timur - Pekanbaru
Hp : 085747863650
Email : Buffy_Mpoet@yahoo.co.id
Orang Tua
a. Ayah : Drs. H. Daswir Tanjung
Pekerjaan : PNS
b. Ibu : Yasni S.N
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan :

No.	Tingkat Pendidikan	Alamat	Tahun Pendidikan
1.	SD	SDN 064 Pematang Reba Riau	1994-2000
2.	SMP	Ponpes Diniyyah Putri Padang Panjang, Sumatera Barat	2000-2003
3.	SMA	MAK Koto Baru Padang Panjang, Sumatera Barat	2003-2006
4.	Universitas	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2006-Sekarang

Pengalaman Organisasi :

No.	Jenis Organisasi	Jabatan	Tahun Jabatan
1.	OSIS	Wakil Ketua bidang Pendidikan	2001-2002
2.	Forum Muslimat	Anggota Bidang Kesenian	2003-2004
3.	BEM PS. KUI	Anggota Bidang Bakat dan Minat	2007-2008
4.	Taekwondo	Bendahara II	2007-2008